



PEDOMAN AKADEMIK

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2012**

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Dokumen : Pedoman Akademik Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Sanata Dharma
Alamat : Mrican, Tromol Pos 29, Yogyakarta 55002
Telepon : (0274) 513301, 515352
Fax : (0274) 562383
Website : www.usd.ac.id
E-mail : pgsd@usd.ac.id

Disahkan di Yogyakarta, 31 Juli 2012
Dekan FKIP
Universitas Sanata Dharma

R. Rohandi Ph.D.

KATA PENGANTAR

Pedoman Akademik Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sanata Dharma ini berisi kebijakan akademik yang dilaksanakan di program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sanata Dharma. Pedoman akademik ini diturunkan dari Peraturan Akademik universitas dan fakultas.

Pedoman akademik ini menjadi pedoman bagi pengelola program studi, staf pengajar, staf administrasi, dan mahasiswa PGSD USD dalam melaksanakan proses pembelajaran yang baik.

Yogyakarta, 31 Juli 2012

Kaprodi,

Gregorius Ari Nugrahanta, S.J., S.S., BST., M.A.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	1
PROFIL PROGRAM STUDI.....	6
Landasan.....	6
Sejarah.....	6
Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran.....	9
Profil Lulusan.....	10
KEBIJAKAN AKADEMIK.....	11
Ketentuan umum.....	11
Beban studi.....	11
Pengelompokan perkuliahan.....	11
Mata kuliah prasyarat.....	12
Dosen Pembimbing Akademik.....	12
Kartu Rencana Studi dan Kartu Hasil Studi.....	12
Proses perkuliahan.....	13
Evaluasi belajar.....	14
Penilaian.....	14
Perbaikan nilai.....	15
Evaluasi hasil studi.....	15
Batas waktu studi.....	16
Cuti studi.....	16
Perpindahan dari program studi lain.....	17
Perpindahan ke universitas lain.....	17
Program pengalaman lapangan.....	17
Tugas akhir.....	18
Kelulusan dan wisuda.....	19
PROSES PERKULIAHAN.....	20
Tipe Perkuliahan.....	20
Penyelenggaraan Perkuliahan.....	21
Waktu Perkuliahan.....	21
Pelaksanaan Perkuliahan.....	22
Tempat Perkuliahan.....	22
Hak dan Kewajiban Dosen dalam Perkuliahan.....	22
Hak dan Kewajiban Mahasiswa dalam Perkuliahan.....	23
KURIKULUM DAN DESKRIPSI MATA KULIAH.....	24
Alur Pikir Pengembangan Kurikulum.....	24
Kompetensi Lulusan.....	26
Kompetensi utama lulusan.....	26

Kompetensi pendukung lulusan	27
Kompetensi lainnya/pilihan lulusan.....	27
Struktur Kurikulum.....	28
Distribusi mata kuliah persemester.....	28
PENILAIAN HASIL BELAJAR	46
Penyusunan Instrumen Penilaian	46
Pendahuluan	46
Syarat Instrumen Penilaian yang Baik.....	46
Bentuk dan Jenis Alat Pengukuran	47
Ketentuan Tes.....	48
Kandungan Butir Tes.....	48
Penilaian Hasil Belajar.....	48
Ketentuan Penilaian.....	48
Pelaksanaan Ujian.....	49
Sistem Penilaian	49
Nilai Akhir	50
Penilaian Hasil Belajar Sisip Program	50
Kelulusan Program dan Predikat Kelulusan.....	50
TUGAS DAN TATAKRAMA DOSEN DAN MAHASISWA	52
Pedoman Pelaksanaan Tugas dan Tatakrama Dosen dalam Mengajar.....	52
Pendahuluan	52
Pedoman Pelaksanaan Tugas Dosen dalam Proses Pembelajaran.....	52
Tatakrama Dosen Dalam Proses Pembelajaran	52
Pedoman dan Tatakrama Mahasiswa.....	53
Pedoman.....	53
Tatakrama.....	53
Sanksi	54
PEDOMAN PENDAMPINGAN MAHASISWA	55
Hak Pendampingan	55
Tujuan Pendampingan Mahasiswa	55
Bentuk Pendampingan Mahasiswa	55
Pelaksanaan Pendampingan Mahasiswa	55
Ketentuan Khusus	56

PROFIL PROGRAM STUDI

Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang untuk selanjutnya disebut Program Studi PGSD didirikan pada tahun 2007 berdasarkan Surat Izin Penyelenggaraan dari Dirjen Dikti Depdikbud No.1939/D/T/2007 tanggal 19 Juli 2007 yang diperpanjang dengan SK Dirjen Dikti No. 2801/D/T/K-V/2009 tanggal 10 Juli 2009. Program S1 tersebut merupakan perubahan bentuk dari Program Studi D2 PGSD yang telah berdiri sejak 1992. Perubahan bentuk dari D2 ke S1 merupakan tanggapan terhadap perkembangan kebutuhan di masyarakat dan tanggapan terhadap UU No. 14 Tahun 2005, yang mensyaratkan guru harus memiliki kualifikasi akademik S1.

Landasan

1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
8. Standar Kompetensi Guru Kelas SD/MI Lulusan S1 PGSD, Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2005.
9. Alur Pikir Pengembangan Kurikulum S-1 PGSD, Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Ketenagaan, 2006.
10. Panduan Pengembangan Kurikulum Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK), Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2012.
11. Rencana Strategis 2008-2012 Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
12. Rencana Strategis 2011-2015 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Universitas Sanata Dharma.

Sejarah

Sejarah PGSD diawali pada tahun 1990 ketika IKIP Santa Dharma menerima tugas dari pemerintah untuk menyelenggarakan Program Studi PGSD jenjang D2 dengan SK Dirjen Dikti No. 28/Dikti/Kep/1990 tanggal 16 April 1990. Pada tahun **1997** penugasan dari pemerintah berakhir, dan Program Studi PGSD hanya mengantar mahasiswa angkatan 1996/1997 sampai

penyelesaian studi. Pada tahun **1999** dilakukan *pembukaan* Program Studi PGSD Jenjang D2 *swadana* dengan SK Dirjen Dikti No. 239/DIKTI/Kep/1999 tanggal 18 Mei 1999.

Pada tahun **2007** dibuka Program Studi S1 PGSD dengan SK Dirjen Dikti No. 1939/D/T/2007 tanggal 19 Juli 2007. Perpanjangan ijin Program Studi S1 diberikan dengan SK Dirjen Dikti No. 2801/D/T/K-V/2009 tanggal 10 Juli 2009. Demikian juga program D2 sudah tidak dilanjutkan lagi sejak tahun 2008/2009 dan tinggal menyelesaikan program angkatan terakhir yang sedang PPL. Singkatnya, Pada tahun akademik **2007/2008** angkatan pertama Program Studi S1 PGSD dimulai. Pada angkatan ini, PGSD membuka 1 kelas pagi dengan input SLTA dan 2 kelas sore dengan input D2 PGSD. Pada angkatan kedua, pada tahun akademik 2008/2009, PGSD membuka 3 kelas pagi dengan input SLTA dan 2 kelas sore dengan input D2 PGSD. Pada angkatan ketiga, tahun akademik 2009/2010, PGSD masih melanjutkan program 3 kelas pagi dengan input SLTA dan 2 kelas sore dengan input D2 PGSD. Masing-masing kelas terdiri dari maksimal 50 mahasiswa. Pada tahun ke empat PGSD menerima 5 kelas pagi dengan input SLTA dan 1 kelas sore dengan input D2 PGSD. Demikian selanjutnya PGSD semakin berkembang.

Sejak awal berdirinya, dari Program D2 PGSD, Program Studi PGSD mengalami 4 kali pergantian ketua program studi (kaprodi). Tabel berikut memuat nama-nama kaprodi yang pernah dan sedang menjabat, beserta lama masa jabatannya:

Tabel 1. Ketua Program Studi Periode 1993 - sekarang

NO.	NAMA PEJABAT	PROGRAM	MASA JABATAN
1	Drs, J. Sumedi	D2	1 Juli 1993 – 31 Mei 1999
2	Drs. A. Samana, M.Pd.	D2	1 Juni 1999 – 31 Juli 2003
3	Drs. Puji Purnomo, M.Si.	D2 & S1	1 Agustus 2003 – 31 Januari 2012
4	Gregorius Ari Nugrahanta, SJ., S.S., BST., M.A.	S 1	1 Februari 2012 – sekarang

Berikut ini daftar nama dosen yang menginduk di program studi PGSD

No.	Nama Dosen	NIDN**	Gelar Akademik	Pendidikan S1, S2, S3 dan Asal Universitas*	Bidang Keahlian untuk Setiap Jenjang Pendidikan
(1)	(2)	(3)	(6)	(7)	(8)
1	Ag. Kustulasari 81	0517088101	S.Pd.	S1: USD	S1: Pend. Bhs. Inggris
			M.A.	S2: The Ohio State Uni.	S2: Edu.Policy & Leadership
2	Catur Rismiati	0527117101	S.Pd	S1: USD	S1: Pendidikan Akuntansi
			M.A.	S2: The Univ.of Iowa	S2: Social Studies
			Ed.D.	S3: Loyola University	S3: Curr. & Instruction

3	Eny Winarti	0522087501	S. Pd	S1: USD	S1: Pend. Bahasa Inggris
			M.Hum	S2: USD	S2: Kajian Bahasa Inggris
			Ph.D.	S3: Ohio University	S3: Curr. & Instruction
4	G. Ari Nugrahanta, SJ.	0505057002	S.S.	S1: STF Driyarkara	S1: Filsafat Sosial Budaya
			BST.	S1: Universitas Gregoriana, Roma	S1: Teologi
			M.A.	S2: Hochschule für Philosophie, München	S2: Filsafat Pendidikan
5	Galih Kusumo	0522078401	S.Pd.	S1: USD	S1: Pend. Bahasa Inggris
			M.Pd.	S2: UNY	S2: Pendidikan Dasar
6	Haniek Sri Pratini	0522036501	Dra.	S1: USD	S1: Pendidikan Matematika
			M.Pd.	S2: UN. Surabaya	S2: Pendidikan Matematika
7	Ignatia Esti Sumarah***	0505076201	Dra.	S1: ST Pradnyawidya	S1: Kateketik
			M.Hum.	S2: USD	S2: Teologi
8	J.Sumedi	0027124201	Drs.	S1: IKIP Yogyakarta	S1: Pendidikan Sosial
9	M. Melani Ika Susanti	0014058101	S. Pd.	S1: USD	S1: Pendidikan Fisika
10	Maria Laksmi Anantasari	055086901	S.Psi	S1: UGM	S1: Psikologi
			M.Si	S2: UGM	S2: Psikologi
11	Paulus Eddy Suhartanto	0618016801	S.Psi	S1: UGM	S1: Psikologi
			M.Si	S2: UGM	S2: Psikologi
12	Paulus Wahana***	0006035301	Drs.	S1: UGM	S1: Filsafat
			M.Hum.	S2: STF Driyarkara	S2: Filsafat
13	Pius Nurwidasa P	0504096601	Drs	S1: USD	S1: Pend. Bahasa Inggris
			M.Ed.	S1: La Trobe Univ.Australia	S1: Language and Art (education)
			Ed.D.	S3: Loyola University	S3: Curr. & Instruction
14	Puji Purnomo***	0018115701	Drs.	S1: UNS	S1: Didaktik Kurikulum
			M.Si.	S2: UGM	S2: Ilmu Administrasi Negara
15	Rusmawan	0015028001	S.Pd.	S1: UNY	S1: Pendidikan Geografi
			M.Pd.	S2: UNY	S2: Pendidikan Dasar
16	YB. Adimassana***	0524065601	Drs.	S1: IKIP Sanata Dharma	S1: Teologi
			M.A.	S2: Ohio State Univ.	S2: Edu. Theories and Practice
17	Th. Yunia Setyawan	0530067701	S.Pd.	S1: USD	S1: Pend. Bhs. Inggris

			M.Hum.	S2: USD	S2: Kajian Bhs. Inggris
18	Theresia Enny Anggraini***	0527046502	Dra	S1: UGM	S1: Sastra Inggris
			M.A	S2: The Ohio State Univ.	S2: Edu. Theories & Practice
19	Sebastianus Widanarto Prijowuntato	0521017101	S.Pd	S1: UGM	S1: Pendidikan Akuntansi
			M.Si	S2: UGM	S2: Ilmu Akuntansi
20	Yohanes Harsoyo***	0525017102	S.Pd.	S1: USD	S1: Pendidikan Dunia Usaha
			M.Si.	S2: IPB	S2: Ilmu Ekonomi Pertanian
21	Elga Andriana		S.Psi.	S1: UGM	S1: Psikologi
			M.Ed.	S2: Monash University	S2: Early Childhood
22	Andri Anugrahana		S.Pd.	S1: USD	S1: Pendidikan Matematika
			M.Pd.	S2: UNY	S2: Pendidikan Dasar
23	Wahyu Wido Sari		S.Si.	S1: IPB	S1; Biology
			M.Biotech	S2: UGM	S2: Bioteknologi
24	Elisabeth Desiana Mayasari		S.Psi.	S1: USD	S1: Psikologi
			M.A.	S2: UGM	S2: Psikologi
25	Agnes Herlina Dwi Hadiyanti		S.Si.	S1: UAJY	S1: Biologi
			M.T.	S2: UAJY	S2: Teknik Informatika
			M.Sc.	S2: UGM	S2: Biologi

Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran

1. Visi

Program studi yang unggul dalam mempersiapkan guru SD yang humanis, inovatif, dan transformatif untuk melayani upaya mencerdaskan bangsa di era global.

2. Misi

- Menyelenggarakan pendidikan yang mengembangkan potensi mahasiswa secara holistik dalam teori dan praktik.
- Menyelenggarakan penelitian yang berorientasi pada inovasi pendidikan SD.
- Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang mendorong peningkatan kualitas pendidikan SD.

3. Tujuan

- Terwujudnya pendidikan yang mengembangkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional terutama didasarkan pada pendekatan pedagogi reflektif.
- Terwujudnya berbagai kegiatan yang mengembangkan *soft skills* terutama *leadership*.
- Terwujudnya kultur akademis yang saling membangun (*edifying*).

- d. Terwujudnya penelitian kolaboratif yang berorientasi pada penemuan solusi terhadap masalah-masalah pendidikan SD.
 - e. Terwujudnya penelitian yang menjadi basis inovasi dalam pengajaran dan pengabdian kepada masyarakat.
 - f. Terwujudnya pengabdian kepada masyarakat yang mendorong inovasi dalam pendidikan SD.
 - g. Terwujudnya jalinan sinergi dengan berbagai lembaga dalam dan luar negeri untuk meningkatkan kualitas pendidikan SD.
4. Motto
Cerdas dan humanis!

Profil Lulusan

Lulusan PGSD USD:

1. *Eksploratif*
menempatkan rasa ingin tahu sebagai pendorong alami untuk melakukan pengamatan, studi lebih mendalam, dan berani melakukan eksperimen inovatif dalam bidang pendidikan SD.
2. *Kritis-Reflektif*
berani mengevaluasi cara berpikir, cara merasa, dan cara bertindak yang sudah mapan untuk mencari alternatif yang lebih baik dan lebih konstruktif.
3. *Kompeten-Kreatif*
mampu menciptakan pembelajaran inovatif yang mengembangkan pengalaman belajar siswa secara holistik.
4. *Magis atau Unggul*
selalu mencari dan memilih yang lebih baik dari yang sebelumnya.
5. *Open-Minded*
memiliki sikap terbuka untuk mempelajari bidang-bidang lain di luar ilmunya.
6. *Eloquent*
berani mengekspresikan gagasan dengan meyakinkan, percaya diri, santun, dan kreatif lewat berbagai media dalam lebih dari satu bahasa.
7. *Humanis-Etis*
berani membela nilai-nilai kemanusiaan, kebenaran, dan moral.
8. *Man for others*
menjadi manusia bagi sesama terutama yang kecil, lemah, dan menderita.
9. *Discreta Charitas atau Cinta yang Bijaksana*
mencintai anak didik sebagai pusat profesi keguruan dan motivasi untuk mengembangkan diri secara terus-menerus.
10. *Affirming Self and Others*
memiliki jati diri yang kuat sekaligus berani berinisiatif untuk bekerja sama dalam keberagaman.

KEBIJAKAN AKADEMIK

Ketentuan umum

1. Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) merupakan program sarjana S1 pada perguruan tinggi yang diselenggarakan dengan menggunakan Sistem Kredit Semester (SKS). SKS merupakan sistem penyelenggaraan pendidikan yang menyatakan beban studi mahasiswa dan beban penyelenggaraan pendidikan dengan satuan kredit atas dasar satuan waktu semester yang setara dengan 16-19 minggu kerja.
2. Satuan kredit semester (sks) merupakan takaran penghargaan untuk pengalaman belajar yang diperoleh melalui kegiatan perkuliahan tatap muka, tugas terstruktur, dan belajar mandiri.
3. Setiap tahun akademik dibagi menjadi dua semester. Antara tiap semester dimungkinkan dilakukan kegiatan akademik berupa program remedi untuk perbaikan nilai. Awal dan akhir tiap semester mengikuti jadwal yang ditentukan oleh universitas.
4. Kurikulum program studi PGSD dirancang untuk ditempuh selama 8 semester.
5. Mahasiswa yang berhak mengikuti kegiatan akademik adalah mahasiswa yang terdaftar di program studi PGSD pada semester yang bersangkutan.
6. Kegiatan akademik yang dimaksud pada nomor 5 di atas adalah kegiatan perkuliahan, praktikum, praktek pengalaman lapangan, dan kegiatan-kegiatan lain yang terkait dengan kegiatan akademik.
7. Mahasiswa yang mengikuti kegiatan akademik wajib menaati ketentuan-ketentuan universitas, fakultas, dan program studi.

Beban studi

1. Beban studi mahasiswa dinyatakan dengan sks yang didasarkan atas satuan waktu selama 1 semester yang setara dengan 16 minggu termasuk di dalamnya Ujian Tengah Semester (UTS) atau ujian sisipan dan Ujian Akhir Semester (UAS).
2. Beban studi program sarjana paling sedikit adalah 144 sks yang terdiri atas mata kuliah wajib dan mata kuliah pilihan. Mahasiswa bisa mengambil mata kuliah sampai maksimal 160 sks.
3. Beban 1 sks untuk perkuliahan teori atau seminar setara dengan 170 menit per minggu yang terdiri dari 50 menit perkuliahan tatap muka terjadwal dengan dosen, 60 menit kegiatan terstruktur di luar perkuliahan, dan 60 menit belajar mandiri.
4. Beban 1 sks untuk praktikum laboratorium setara dengan 2x50 menit kegiatan praktikum terjadwal di laboratorium bersama dosen atau asisten, 60 menit kegiatan terstruktur (misalnya menyusun laporan), dan 60 menit belajar mandiri.
5. Beban 1 sks untuk praktek lapangan setara dengan 4x60 s.d. 5x60 menit per minggu atau 64 s.d. 80 jam per semester.

Pengelompokan perkuliahan

1. Kurikulum program studi dikelompokkan berdasarkan rumpun mata kuliah sebagai berikut.

- a. Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)
 - b. Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK)
 - c. Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB)
 - d. Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB)
 - e. Mata Kuliah Berkehidupan Bersama (MBB)
2. Rumpun mata kuliah yang termasuk MPK merupakan mata kuliah wajib universitas yang diselenggarakan oleh Unit Pelaksana MPK. Jenis mata kuliah dan bobot sks-nya ditetapkan oleh rektor universitas. Nilai kelulusan mata kuliah MPK adalah minimal C.
 3. Rumpun mata kuliah lainnya ditentukan oleh program studi berdasarkan masukan dari universitas, masyarakat profesi, dan pengguna lulusan.
 4. Mata kuliah digolongkan dalam mata kuliah wajib yang harus diambil oleh mahasiswa dan mata kuliah pilihan yang boleh dipilih oleh mahasiswa sesuai minat dan bakat.

Mata kuliah prasyarat

1. Jenis mata kuliah terdiri dari mata kuliah biasa, mata kuliah bersyarat, dan mata kuliah prasyarat.
2. Mata kuliah biasa adalah mata kuliah yang bisa ditempuh oleh mahasiswa pada semester yang bersangkutan tanpa perlu persyaratan mata kuliah lain.
3. Mata kuliah bersyarat adalah mata kuliah yang bisa ditempuh oleh mahasiswa yang sudah selesai menempuh mata kuliah prasyarat yang sesuai.
4. Mata kuliah prasyarat adalah mata kuliah yang menjadi persyaratan bagi suatu pengambilan mata kuliah tertentu. Pengambilan mata kuliah tertentu tersebut hanya dibenarkan jika mahasiswa sudah menempuh mata kuliah prasyarat.

Dosen Pembimbing Akademik

1. Dosen Pembimbing Akademik (DPA) adalah dosen program studi yang ditugaskan untuk mendampingi mahasiswa dalam studi.
2. DPA bertugas terutama untuk memberikan arahan pada mahasiswa dalam merencanakan studi, dalam memilih jenis-jenis kegiatan pendidikan dalam semester yang akan ditempuh, dalam menentukan jumlah sks yang akan diambil, dan dalam mengikuti perkembangan studi mahasiswa yang dibimbing.

Kartu Rencana Studi dan Kartu Hasil Studi

1. Kartu Rencana Studi (KRS) adalah kartu yang berisi sejumlah mata kuliah yang direncanakan akan diambil oleh mahasiswa pada semester yang akan berjalan.
2. Pada setiap awal semester mahasiswa wajib melakukan pendaftaran ulang (heregistrasi) pada waktu yang telah ditentukan agar dapat mengikuti kegiatan akademik pada semester yang akan ditempuh. Pendaftaran ulang dimulai dengan mengambil slip pembayaran Uang Kuliah Tetap (UKT) di sekretariat Administrasi Uang Kuliah (AUK), melakukan pembayaran melalui bank, mendaftarkan kartu mahasiswa pada sekretariat Biro Administrasi Akademik (BAA). Sesudah itu, mahasiswa dapat mengikuti BRS dan pengisian KRS di program studi.

3. Jika mahasiswa berhalangan untuk melakukan pendaftaran ulang pada waktu yang telah ditentukan, mahasiswa bisa memberi kuasa pada orang lain untuk melakukan pendaftaran ulang.
4. Pada awal semester setiap mahasiswa mengisi KRS sesuai jadwal yang telah ditetapkan berdasarkan bimbingan dosen pembimbing akademik baik secara klasikal maupun online. Mahasiswa mengisi KRS sesuai ketentuan yang ditetapkan terkait jumlah maksimum sks yang diperbolehkan untuk diambil.
5. Pada semester pertama setiap mahasiswa baru mengambil paket mata kuliah yang sudah ditetapkan oleh program studi.
6. Sesudah semester pertama, mahasiswa bisa mengambil jumlah sks sesuai dengan Indeks Prestasi Semester (IPS) terakhir. Jika IPS yang dicapai $\geq 3,00$ mahasiswa bisa mengambil maksimal 24 sks, jika IPS 2,50-2,99 mahasiswa bisa mengambil maksimal 22 sks, dan jika IPS $< 2,5$ mahasiswa bisa mengambil maksimal 20 sks.
7. KRS yang sudah diisi harus mendapatkan persetujuan dan tanda tangan dari DPA sebelum diserahkan ke sekretariat program studi dan ke Biro Administrasi Akademik (BAA).
8. Perubahan KRS dimungkinkan sampai batas waktu 2 minggu sesudah hari pertama masuk perkuliahan setiap awal semester.
9. Perubahan dan pembatalan KRS hanya diperbolehkan sesudah mendapatkan persetujuan dan tanda tangan dari DPA.
10. Mahasiswa yang lalai melakukan pendaftaran ulang dianggap tidak aktif selama semester yang bersangkutan dan tidak berhak untuk mendapatkan pelayanan akademik.
11. Mahasiswa yang lalai tersebut dapat melakukan pendaftaran ulang pada semester berikutnya dengan menyelesaikan seluruh kewajiban administrasi selama masa tidak aktif.
12. Masa tidak aktif tersebut tetap diperhitungkan sebagai masa studi.
13. Jika mahasiswa lalai melakukan pendaftaran ulang selama 2 semester berurut-turut, mahasiswa akan mendapatkan Surat Pemutusan Studi oleh rektor.
14. Pembayaran uang sks harus dilakukan pada waktu yang sudah ditentukan paling lambat sebelum UAS. Pembayaran uang sks merupakan syarat untuk mengikuti UAS. Sesudah pembayaran uang sks, mahasiswa mendapatkan Kartu Peserta Ujian yang harus dibawa waktu mengikuti UAS.
15. Sesudah proses pembelajaran ditempuh dalam semester yang bersangkutan mahasiswa akan menerima Kartu Hasil Studi (KHS) yang menunjukkan daftar nilai dari setiap mata kuliah yang sudah ditempuh.
16. KHS harus diambil oleh mahasiswa untuk dikirimkan ke orang tua atau wali.
17. KHS menjadi bukti untuk pengisian KRS untuk semester berikutnya.

Proses perkuliahan

1. Pada setiap awal semester mahasiswa berhak mendapatkan silabus yang menjelaskan jenis, jumlah, waktu, cara penilaian, dan bobot setiap tugas dan ujian.
2. Perkuliahan dilaksanakan pada waktu dan tempat yang ditetapkan dalam jadwal perkuliahan program studi.
3. Mahasiswa yang berhak untuk mengikuti suatu perkuliahan adalah mahasiswa yang namanya tercantum dalam Daftar Peserta Kuliah.

4. Mahasiswa wajib mengikuti perkuliahan sekurang-kurangnya 75% dari jumlah pertemuan yang diselenggarakan. Jika tidak memenuhi 75%, mahasiswa dianggap belum menempuh perkuliahan yang bersangkutan dan mendapatkan nilai F dengan bobot 0 sks.

Evaluasi belajar

1. Evaluasi belajar dilakukan melalui ujian tertulis, ujian praktek, ujian lisan, atau tugas khusus.
2. UAS dilakukan pada akhir semester sesuai jadwal yang telah ditetapkan universitas. Ujian sisipan dilakukan minimal 1 kali dan maksimal 2 kali.
3. Penentuan nilai akhir memperhitungkan nilai dari tugas-tugas dengan bobot minimal 20% dari seluruh penilaian akhir.
4. Mahasiswa bisa mengikuti UAS jika memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan: tercatat sebagai mahasiswa aktif pada semester yang ditempuh, mencantumkan mata kuliah yang ditempuh dalam KRS pada semester yang sedang dijalani, menyelesaikan urusan administrasi ujian di BAA, dan mengikuti perkuliahan dengan kehadiran minimal 75%.
5. Mahasiswa yang tidak bisa mengikuti UAS karena alasan yang sangat kuat (misalnya sakit) dapat mengikuti ujian susulan dengan mengajukan surat permohonan untuk mengikuti ujian susulan pada kaprodi. Mahasiswa bisa melaksanakan UAS sesuai waktu yang disepakati bersama dosen mata kuliah yang bersangkutan.
6. Ujian-ujian untuk program pengalaman lapangan dan untuk skripsi ditetapkan dengan ketentuan tersendiri.

Penilaian

1. Proses pemberian nilai merupakan proses penetapan taraf pencapaian kompetensi mahasiswa dalam suatu mata kuliah.
2. Indeks Prestasi (IP) adalah tingkat pencapaian kompetensi mahasiswa dari seluruh mata kuliah yang dinyatakan dalam bilangan dengan 2 angka di belakang koma berdasarkan rumus

$$IP = (\sum KN) / (\sum K)$$

K=Kredit dan N= Nilai mutu

3. Hasil nilai dinyatakan dengan huruf dengan ekuivalensi bobot yang dinyatakan dengan angka sebagai berikut. Nilai A setara dengan 4, nilai B setara dengan 3, nilai C setara dengan 2, nilai D setara dengan 1, dan nilai E setara dengan 0.
4. Nilai kelulusan ditetapkan oleh universitas dengan batas nilai bawah C. Batas bawah nilai C ekuivalen dengan perolehan skor 56%. Rentang skor untuk nilai A, B, C, D, dan E ditetapkan oleh masing-masing dosen.
5. Mahasiswa berhak menerima nilai akhir selambat-lambatnya 14 hari sesudah mata kuliah yang bersangkutan diujikan dalam UAS.
6. Penyampaian hasil studi definitif dengan KHS dilakukan paling lambat 1 bulan sesudah berakhirnya masa UAS.

Perbaikan nilai

1. Untuk memperbaiki nilai akhir suatu mata kuliah, mahasiswa diperbolehkan menempuh ulang mata kuliah dengan mengikuti kembali mata kuliah yang bersangkutan. Nilai akhir yang digunakan untuk menghitung IP adalah nilai yang terbaik.
2. Pengulangan mata kuliah untuk mata kuliah yang sama diperbolehkan maksimum 3 kali. Nilai maksimum pada pengulangan ketiga adalah B. Jika sudah mengulang 3 kali dan mahasiswa belum juga lulus, kepadanya dapat diberikan tugas pengganti kuliah dengan nilai maksimum B.
3. Ketentuan tentang tugas pengganti kuliah adalah sebagai berikut.
 - a. Mahasiswa harus memasukkan mata kuliah yang bersangkutan dalam KRS dengan mengajukan permohonan ijin khusus secara tertulis kepada kaprodi.
 - b. Tugas pengganti kuliah dapat diberikan kepada: mahasiswa yang sudah mengulang 3 kali untuk mata kuliah yang sama tetapi belum lulus juga, mahasiswa yang berada pada semester 12 ke atas, atau mahasiswa yang tinggal menyelesaikan maksimum 2 mata kuliah dan pada semester berjalan mata kuliah tersebut tidak muncul dalam jadwal.
 - c. Materi tugas pengganti kuliah mencakup pokok-pokok seluruh materi perkuliahan reguler.
 - d. Mahasiswa mengerjakan 4-5 tugas terstruktur yang diberikan secara tertulis oleh dosen.
 - e. Mahasiswa menempuh 1 kali ujian akhir.
 - f. Nilai final ditentukan berdasarkan nilai-nilai tugas dan nilai ujian akhir.
 - g. Masa pengerjaan tugas pengganti kuliah dan ujiannya ditentukan oleh dosen pengampu dalam koordinasi dengan kaprodi (untuk mata kuliah program studi), dengan ketua MPK (untuk mata kuliah MPK), atau dengan Wakil Dekan I (untuk mata kuliah MKDK).
 - h. Untuk mahasiswa semester 12 ke atas jumlah mata kuliah yang boleh diambil berdasarkan jalur tugas khusus pengganti kuliah dalam 1 semester adalah maksimum 3 mata kuliah.
4. Mahasiswa yang mendapatkan nilai D atau lebih rendah bisa mengikuti program remedi sesudah semester yang bersangkutan. Mata kuliah yang bisa diambil dalam program remedi hanya mata kuliah yang keluar pada semester terakhir yang baru saja selesai ditempuh. Program remedi tidak bisa ditempuh oleh mahasiswa yang mengikuti perkuliahan kurang dari 75% kehadiran. Nilai final yang bisa diperoleh mahasiswa dalam program remedi adalah B. Pelaksanaan program remedi dan syarat-syaratnya ditetapkan secara tersendiri pada akhir semester.

Evaluasi hasil studi

1. Evaluasi hasil studi dilakukan dua kali untuk setiap mahasiswa, yaitu evaluasi sisip program dan evaluasi akhir program studi.

2. Evaluasi sisip program dilakukan pada akhir semester 4 sejak mahasiswa terhitung sebagai mahasiswa aktif (cuti tidak diperhitungkan) untuk menentukan apakah mahasiswa diperbolehkan melanjutkan studi atau harus meninggalkan studi.
3. Mahasiswa diperbolehkan untuk melanjutkan studi jika memenuhi syarat-syarat sebagai berikut: sudah menempuh sekurang-kurangnya 50 sks, IPK sekurang-kurangnya 2,00, dan jumlah nilai D maksimal 15% dari 50 satuan kredit (7,5 sks). Jika mahasiswa sudah menempuh lebih dari 50 sks, penentuan IPK-nya diambil dari satuan kredit dengan nilai yang lebih tinggi.
4. Pelaksanaan evaluasi sisip program dilakukan oleh kaprodi dan hasilnya diserahkan pada dekan dan BAA.
5. Pemberhentian mahasiswa yang tidak memenuhi syarat untuk melanjutkan studi disampaikan oleh dekan kepada rektor dan rektor akan memberikan Surat Pemutusan Studi kepada mahasiswa yang bersangkutan.
6. Evaluasi akhir program studi sarjana dilakukan pada akhir program studi yang dilakukan dengan yudisium.

Batas waktu studi

1. Mahasiswa dapat dinyatakan lulus jika telah menempuh 144-160 sks. Kurikulum dirancang untuk diselesaikan mahasiswa selama 8 semester.
2. Universitas menetapkan 10 semester sebagai batas penyelesaian waktu studi.
3. Jika dalam waktu 10 semester mahasiswa belum dapat menyelesaikan studi, mahasiswa wajib mengajukan permohonan perpanjangan studi. Untuk semester 11 dan 12 mahasiswa mengajukan permohonan perpanjangan studi kepada kaprodi. Untuk semester 13 dan 14 mahasiswa mengajukan kepada dekan. Jika sampai batas akhir masa studi tersebut mahasiswa belum menyelesaikan studi, kepadanya dikenakan sanksi berupa pencabutan hak studi melalui Surat Pemutusan Studi oleh rektor universitas.

Cuti studi

1. Cuti studi adalah pengunduran diri sementara dari kegiatan akademik oleh mahasiswa.
2. Mahasiswa yang berhalangan mengikuti kegiatan akademik bisa mengajukan permohonan cuti studi.
3. Mahasiswa diijinkan untuk mengajukan permohonan cuti studi hanya selama masa studi aktif dalam semester 3-10.
4. Mahasiswa yang akan mengambil cuti studi mengajukan permohonan cuti secara tertulis kepada dekan dengan persetujuan dari kaprodi.
5. Pengajuan cuti studi diajukan pada saat pendaftaran ulang atau selambat-lambatnya 1 bulan sesudah perkuliahan dimulai di awal semester.
6. Mahasiswa menyelesaikan administrasi cuti studi di BAA untuk mendapatkan status cuti studi.
7. Satuan cuti studi adalah semester. Mahasiswa diijinkan untuk mengambil cuti studi maksimal 2 semester. Masa cuti studi tidak dihitung dalam masa studi.

8. Mahasiswa yang pada awal semester tidak mendaftarkan ulang dan tidak mengajukan cuti studi dinyatakan sebagai mahasiswa “tidak aktif” tetapi tetap dikenakan kewajiban untuk membayar UKT.
9. Mahasiswa yang mendapat cuti studi tidak membayar UKT dan uang SKS. Selama masa cuti studi, mahasiswa tidak diperbolehkan mengikuti kegiatan akademik.
10. Perubahan status, dari mahasiswa cuti studi ke mahasiswa aktif atau sebaliknya hanya dilayani pada masa pengisian KRS dalam semester yang bersangkutan.

Perpindahan dari program studi lain

1. Mahasiswa yang berasal dari program studi lain dari Universitas Sanata Dharma dan akan berpindah ke program studi PGSD wajib mengikuti ujian masuk sebagaimana para calon mahasiswa baru lainnya dengan seluruh kewajiban administrasinya.
2. Jenis dan jumlah mata kuliah dari program studi semula bisa diakui dan ditransfer ke program studi sebanding dengan bobot sks yang diakui. Proses transfer bisa dilakukan dengan wawancara.
3. Perpindahan program studi hanya bisa dilakukan menjelang awal tahun akademik.

Perpindahan ke universitas lain

1. Mahasiswa yang akan berpindah ke universitas lain atau mengundurkan diri harus mengajukan permohonan secara tertulis ke rektor universitas melalui dekan dengan tembusan ke ketua program studi dengan bukti-bukti: telah memenuhi semua persyaratan administrasi dan telah mengembalikan semua buku atau peralatan yang dipinjam.
2. Mahasiswa yang mengajukan permohonan pengunduran diri berhak mendapatkan surat keterangan dari rektor.

Program pengalaman lapangan

1. Program studi PGSD yang menyelenggarakan program sarjana untuk profesi guru merancang program-program yang memungkinkan mahasiswa memiliki pengalaman lapangan sedini mungkin.
2. Program pengalaman lapangan dirancang untuk menghantarkan mahasiswa agar secara gradual semakin mengenal para siswa, guru, kepala sekolah, dan seluruh dimensi ke-SD-an. Setiap program dijalankan selama 1 semester penuh sesuai dengan semester yang dijalani.
3. Sesudah menyelesaikan semester 1 mahasiswa wajib mengikuti Kursus Mahir Dasar (KMD) pramuka yang diselenggarakan program studi dalam kerja sama dengan Kwartir Daerah (Kwarda) selama kurang lebih 6 hari penuh.
4. Pada semester 2 mahasiswa menjalani program bimbingan pramuka di SD-SD mitra.
5. Pada semester 3 mahasiswa menjalani program bimbingan belajar 1 (bimbel 1) untuk siswa-siswa SD kelas atas dan pada semester 4 menjalani program bimbingan belajar 2 (bimbel 2) untuk siswa-siswa SD kelas bawah di SD-SD mitra, RT, RW, kelurahan, atau institusi-institusi mitra.
6. Pada semester 5 mahasiswa menjalani program pengakraban dengan lingkungan 1 (Probaling 1) dengan magang pada guru kelas di SD-SD mitra. Pada semester 6

mahasiswa menjalani program pengakraban dengan lingkungan 2 (Probaling 2) dengan magang pada kepala sekolah di SD-SD mitra.

7. Pada semester 7 mahasiswa menjalani Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SD-SD mitra selama 12 minggu (3 bulan) untuk mempraktekkan pembelajaran inovatif, melaksanakan bimbingan dan konseling, dan melakukan analisis nilai.
8. Seluruh program pengalaman lapangan dikoordinasi oleh koordinator PPL program studi.
9. Program-program pengalaman lapangan diatur tersendiri dalam buku panduan untuk masing-masing program.

Tugas akhir

1. Pada akhir program studi mahasiswa wajib menyelesaikan tugas akhir baik yang berupa tugas akhir skripsi maupun tugas akhir non skripsi di bawah bimbingan dosen pembimbing tugas akhir. Ketentuan yang lebih rinci mengenai tugas akhir ditetapkan dalam ketentuan tersendiri.
2. Mahasiswa diijinkan untuk mengambil tugas akhir skripsi jika sudah menempuh minimal 120 sks perkuliahan dan memiliki IPK minimal 2,5.
3. Topik tugas akhir skripsi yang dipilih mahasiswa harus mendapatkan persetujuan dari kaprodi, sedangkan rencana keseluruhan penyusunan tugas akhir skripsi harus mendapat persetujuan dari dosen pembimbing skripsi.
4. Waktu penulisan tugas akhir skripsi yang diijinkan adalah maksimum 3 semester sejak proposal penelitian disetujui secara tertulis oleh dosen pembimbing dan/atau sejak sks skripsi (6 sks) dimasukkan dalam KRS. Jika selama 2 semester mahasiswa belum melaksanakan penelitian, mahasiswa disarankan untuk mengikuti tugas akhir non skripsi. Apabila sesudah 3 semester mahasiswa belum menyelesaikan tugas akhir skripsi, mahasiswa dialihkan untuk mengambil tugas akhir non skripsi oleh program studi.
5. Mahasiswa yang memiliki IPK kurang dari 2,5 mengikuti jalur tugas akhir non skripsi. Untuk jalur tugas akhir non skripsi mahasiswa menempuh mata kuliah seminar tugas akhir dengan bobot 2 sks untuk menyusun 1 makalah final dengan isi kurang lebih 15 halaman. Makalah ini adalah karangan ilmiah yang disusun terkait suatu topik pendidikan SD berdasarkan kajian literatur yang dapat dipertanggungjawabkan dan yang dilakukan di bawah bimbingan dosen pembimbing tugas akhir. Topik makalah yang dipilih mahasiswa harus mendapatkan persetujuan dari kaprodi, sedangkan rencana keseluruhan penulisan makalah harus mendapat persetujuan dosen pembimbing tugas akhir. Makalah yang dihasilkan dari mata kuliah seminar tugas akhir diujikan di hadapan 3 dosen penguji tugas akhir dengan nilai akhir berbobot 4 sks.
6. Hasil nilai tugas akhir skripsi dan non skripsi dinyatakan dalam bentuk keterangan LULUS atau TIDAK LULUS. Mahasiswa dinyatakan lulus jika memperoleh nilai A, B, atau C. Nilai kelulusan ujian tugas akhir diberitahukan sesudah menyerahkan dokumen tugas akhir yang sudah disahkan oleh dekan FKIP kepada sekretariat PGSD.

Kelulusan dan wisuda

1. Yudisium adalah penentuan kelulusan bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan studinya sesudah memenuhi seluruh persyaratan kelulusan. Yudisium dilakukan pada setiap akhir bulan oleh tim penilai yang dibentuk universitas.
2. Mahasiswa dinyatakan lulus program Sarjana Pendidikan jika memenuhi syarat-syarat berikut: menyelesaikan jumlah sks yang ditetapkan program studi, mencapai IPK sekurang-kurangnya 2,00, jumlah nilai D tidak lebih dari 15% jumlah mata kuliah yang ditempuh, tidak ada nilai E, dan mencapai nilai sekurang-kurangnya C untuk mata kuliah wajib universitas (MPK dan MKDK).
3. Predikat kelulusan adalah sebagai berikut.
 - a. IPK 3,51-4,00 lulus dengan predikat Dengan Pujian (*cum laude*).
 - b. IPK 2,76-3,50 lulus dengan predikat Sangat Memuaskan.
 - c. IPK 2,00-2,75 lulus dengan predikat Memuaskan.
5. Predikat kelulusan Dengan Pujian tersebut diberikan pada mahasiswa yang menyelesaikan masa studi selama maksimal 5 tahun.
6. Transkrip nilai akademik dikeluarkan oleh universitas sebagai lampiran ijazah.
7. Upacara wisuda diselenggarakan dua kali dalam setahun, yaitu pada bulan April dan Oktober. Pendaftaran dilayani sejak yudisium hingga satu bulan sebelum upacara wisuda. Mahasiswa tidak wajib mengikuti upacara wisuda.

PROSES PERKULIAHAN

Proses perkuliahan di program studi Program S1 PGSD Guru Kelas Terintegrasi dilaksanakan dengan pendekatan *student center* dalam hubungan dialogis, saling menghargai dan saling membantu. Ini berarti memuat pengakuan dan penghargaan atas kemampuan dan peran penting mahasiswa dalam proses pembentukan dirinya. Dari sudut mahasiswa, mahasiswa harus memiliki keinginan yang kuat, kadar partisipasi belajar yang tinggi, dan kreatif. Sebaliknya, dosen harus melakukan aneka usaha untuk memotivasi belajar mahasiswa, kecekan dalam mengorganisir pengajaran, kesediaan untuk menerima masukan dari mahasiswa, dan kesediaan untuk membantu mengatasi masalah belajar mahasiswa.

Tipe Perkuliahan

Proses perkuliahan menggunakan sistem kredit semester terbagi atas 3 kegiatan, yaitu pertemuan terstruktur dan terjadwal, pembelajaran terstruktur, dan kegiatan pembelajaran mandiri. Waktu pelaksanaan ketiga macam kegiatan ini tergantung pada jenis mata kuliah yang bersangkutan seperti nampak dalam tabel di bawah ini.

Tabel 2.1. Alokasi Waktu Untuk Bobot Satu SKS

Tipe Matakuliah	Terstruktur & Terjadwal	Pembelajaran Terstruktur	Pembelajaran Mandiri	Psikomotorik
1. Teori, Seminar	1 X 50 menit	1 X 60 menit	1 X 60 menit	
2. Praktik dan Responsi	2 X 50 menit	1 X 60 menit	1 X 60 menit	
3. Praktik Laboratorium		1 X 60 menit	1 X 60 menit	2 sampai 3 X 50 menit
4. Praktik Lapangan	Setara dengan 64 sampai 80 jam per semester			

1. Pertemuan terstruktur dan terjadwal dihadiri oleh mahasiswa dan dosen. Dalam kegiatan ini dosen memandu dan mendampingi mahasiswa untuk mencapai tujuan perkuliahan. Peran dosen dalam kegiatan tatap muka ini adalah selaku fasilitator pembelajaran. Dengan demikian, perlu dihindari dominasi kegiatan dalam kelas oleh dosen. Partisipasi mahasiswa dalam pertemuan terstruktur dan terjadwal merupakan salah satu kunci keberhasilan belajar. Kegiatan ini menuntut kehadiran mahasiswa minimal 75 %.
2. Kegiatan pembelajaran terstruktur adalah kegiatan belajar yang terjadwal oleh mahasiswa di luar waktu pertemuan terstruktur yang direncanakan oleh dosen. Bentuk kegiatan pembelajaran terstruktur dapat merupakan kegiatan perorangan maupun kelompok, seperti tugas rumah. Kegiatan ini perlu dipantau oleh dosen untuk memperoleh umpan balik. Hasil kegiatan ini dapat dinilai dan nilainya diperhitungkan dalam penentuan nilai akhir.
3. Kegiatan pembelajaran mandiri adalah kegiatan belajar mahasiswa di luar waktu pertemuan terstruktur dan terjadwal yang ditentukan oleh mahasiswa sendiri. Bentuk kegiatan ini dapat bersifat perorangan maupun kelompok. Dalam hal ini dosen dapat memberikan panduan dan

saran untuk kegiatan ini. Hasil kegiatan pembelajaran mandiri tidak perlu dipantau oleh dosen dan tidak diperhitungkan dalam penentuan nilai akhir.

Penyelenggaraan Perkuliahan

Penyelenggaraan perkuliahan diatur sebagai berikut.

1. Empat tipe perkuliahan yang diuraikan di atas diselenggarakan oleh universitas, fakultas, dan program studi sesuai dengan tujuan program studi.
2. Pengaturan perkuliahan Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK), yaitu mata kuliah untuk mencapai visi dan misi universitas, diselenggarakan oleh koordinator Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di tingkat universitas.
3. Perkuliahan Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB), yaitu mata kuliah untuk mencapai visi dan misi kependidikan, diselenggarakan oleh koordinator Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan bersama dengan program studi.
4. Perkuliahan Mata Kuliah Keilmuan dan Ketrampilan (MKK), yaitu perkuliahan untuk mencapai visi dan misi prodi diselenggarakan oleh prodi Program S1 PGSD.

Waktu Perkuliahan

Perkuliahan dilaksanakan pada waktu dan di tempat sebagaimana ditetapkan dalam jadwal kuliah. Jadwal perkuliahan di prodi Program S1 PGSD mengikuti aturan jadwal perkuliahan universitas dan fakultas dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Perkuliahan reguler semester gasal dilaksanakan sekitar akhir Agustus dan berakhir pada pertengahan Desember, sedangkan semester genap dilaksanakan sekitar awal Februari dan berakhir sekitar akhir Mei.
2. Lama perkuliahan dalam satu semester, baik semester gasal atau semester genap adalah maksimum 16 pertemuan dengan ketentuan 13 kali pertemuan perkuliahan, 2 kali ujian sisipan, dan 1 kali ujian akhir.
3. Lama perkuliahan dalam satu jam pertemuan adalah 50 menit dengan pengaturan waktu kuliah seperti pada tabel berikut.

Tabel 2.2. Pengaturan Waktu Kuliah

JAM KE	WAKTU	JAM KE	WAKTU
I	07.00 - 07.50	VII	13.00 - 13.50
II	08.00 - 08.50	VIII	14.00 - 14.50
III	09.00 - 09.50	IX	15.00 - 15.50
IV	10.00 - 10.50	X	16.00 - 16.50
V	11.00 - 11.50	XI	17.00 - 17.50
VI	12.00 - 12.50	XII	18.00 - 18.50

Pelaksanaan Perkuliahan

Proses pembelajaran suatu mata kuliah dilaksanakan dalam satu semester.

1. Pada awal semester dosen wajib menyampaikan satuan acara perkuliahan (SAP) kepada mahasiswa berdasarkan silabus resmi program studi. Termasuk di dalamnya adalah menjelaskan macam dan banyaknya tugas yang harus diselesaikan oleh mahasiswa, banyaknya ujian, bobot penilaian setiap tugas dan ujian, dan cara penilaian yang dipakai. Dosen berhak membuat improvisasi materi perkuliahan yang berbeda dengan rencana awal semester, sepanjang tidak menyimpang dari tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.
2. Setiap pertemuan atau tatap muka dalam perkuliahan, dosen harus memeriksa kehadiran mahasiswa, baik secara lisan atau dengan mengedarkan presensi kepada setiap mahasiswa.
3. Apabila dosen berhalangan hadir, maka ia wajib memberitahukan kepada Kaprodi dan mahasiswa secepat mungkin. Selanjutnya dosen yang berhalangan hadir tersebut harus mengganti perkuliahan dalam kesempatan lain atau mengisinya dengan kegiatan pembelajaran terstruktur.
4. Pada setiap perkuliahan dosen wajib:
 - 1) memberitahukan tujuan pembelajaran
 - 2) menyampaikan materi perkuliahan untuk dua atau tiga JP tersebut
 - 3) memberikan tugas dan aktivitas yang akan dilakukan bersama dengan mahasiswa

Tempat Perkuliahan

Pelaksanaan perkuliahan yang dilakukan di beberapa tempat berikut:

1. Perkuliahan dilaksanakan di kelas yang menjadi *base room* prodi PGSD, di kelas lain ataupun di ruang laboratorium seperti laboratorium, *microteaching*, komputer.
2. Tatap muka perkuliahan praktik misalnya PPL dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan baik negeri maupun swasta. Sementara itu Program Pendampingan Belajar Masyarakat (PBM) dilaksanakan di lingkungan masyarakat, panti asuhan, sekolah, atau rumah singgah selama satu semester.
3. Perkuliahan tugas, yakni perkuliahan pengganti mata kuliah pada kasus-kasus tertentu dilaksanakan dalam bentuk bimbingan dan pendampingan di ruang dosen.
4. Pengayaan pengalaman belajar juga dilakukan di luar kelas, misalnya dengan mengunjungi pasar, perusahaan, koperasi, sektor informal, dan lain-lain.

Hak dan Kewajiban Dosen dalam Perkuliahan

Dalam memberi kuliah, dosen memiliki otonomi dan kemandirian untuk melaksanakan hak dan kewajibannya demi keberhasilan studi mahasiswa. Hak dosen dalam kegiatan perkuliahan antara lain:

1. Dosen berhak memberikan sanksi, peringatan atau teguran kepada mahasiswa di kelas apabila mahasiswa melanggar ketentuan-ketentuan yang berlaku.

2. Dosen berhak mendapatkan fasilitas pendukung perkuliahan dari sekretariat, pengelola laboratorium, media dan rumah tangga dalam hal ketersediaan daftar presensi mahasiswa, OHP, alat-alat audio visual, kapur, dan sebagainya.
3. Dosen berhak mendapatkan masukan evaluasi dari mahasiswa pada akhir semester perkuliahan.

Sementara kewajiban dosen dalam kegiatan perkuliahan antara lain:

1. Dosen berkewajiban memberikan silabus perkuliahan dan menjelaskannya kepada mahasiswa pada awal semester.
2. Dosen berkewajiban memeriksa kehadiran mahasiswa pada setiap kali kegiatan perkuliahan.
3. Dosen berkewajiban menciptakan interaksi perkuliahan yang kondusif untuk pembelajaran sehingga dapat mengembangkan kemandirian, kreativitas, dan kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan masalah.
4. Dosen berkewajiban memberikan evaluasi perkuliahan paling sedikit satu kali ujian sisipan dan satu kali ujian akhir.

Hak dan Kewajiban Mahasiswa dalam Perkuliahan

Dalam mengikuti kuliah, mahasiswa memiliki otonomi dan kemandirian untuk melaksanakan hak dan kewajibannya demi keberhasilan studinya. Dalam pelaksanaan perkuliahan mahasiswa memiliki kewajiban antara lain:

1. Mahasiswa yang telah memenuhi ketentuan administratif berhak mendapatkan perkuliahan yang baik dari dosen.
2. Mahasiswa berkewajiban datang kuliah tepat waktu.
3. Mahasiswa berkewajiban mengikuti perkuliahan minimal sebanyak 75 persen dari seluruh waktu perkuliahan.

Sementara hak mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan antara lain:

1. Mahasiswa berhak mendapatkan layanan informasi dan pembimbingan dari dosen dalam rangka perkuliahan.
2. Mahasiswa berhak mendapatkan nilai ujian dan tugas-tugas sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Mahasiswa berhak memberikan masukan kepada dosen untuk perbaikan perkuliahan dengan cara mengisi lembar evaluasi perkuliahan pada akhir semester.

KURIKULUM DAN DESKRIPSI MATA KULIAH

Kurikulum pendidikan tinggi adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi, bahan kajian, maupun bahan pelajaran serta cara penyampaiannya, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi.

Kurikulum seharusnya memuat standar kompetensi lulusan yang terstruktur dalam kompetensi utama, pendukung dan lainnya yang mendukung tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi program studi. Kurikulum memuat mata kuliah/modul/blok yang mendukung pencapaian kompetensi lulusan dan memberikan keleluasaan pada mahasiswa untuk memperluas wawasan dan memperdalam keahlian sesuai dengan minatnya, serta dilengkapi dengan deskripsi mata kuliah/modul/blok, silabus, rencana pembelajaran dan evaluasi.

Kurikulum harus dirancang berdasarkan relevansinya dengan tujuan, cakupan dan kedalaman materi, pengorganisasian yang mendorong terbentuknya hard skills dan keterampilan kepribadian dan perilaku (soft skills) yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi dan kondisi.

Alur Pikir Pengembangan Kurikulum

Alur pikir pengembangan kurikulum PGSD mengikuti dinamika Latihan Rohani St. Ignatius Loyola yang memandang seluruh pengembangan hidup rohani sebagai latihan dan perjalanan yang ditempuh dalam 4 tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pertobatan (*via purgativa*), tahap pencerahan (*via illuminativa*), dan tahap penyatuan (*via unitiva*). Sejalan dengan itu empat tahap tersebut diterjemahkan dalam empat tahun pendidikan di PGSD dengan fokus dinamika berikut.

1. Disposisi

Pada *tahun pertama* seluruh upaya pendidikan difokuskan untuk memperjelas dan memperkuat disposisi para mahasiswa. Di sini mahasiswa diajak untuk menemukan diri ideal dan diri aktual dengan seluruh kelebihan dan kekurangannya. Proses pemantaban disposisi bisa dibantu dengan tuntunan pertanyaan-pertanyaan berikut:

a. Who

Siapakah aku? Mahasiswa dibantu untuk melihat khasanah unik dirinya yang diterima sejak kecil sampai sekarang entah dari keluarga, masyarakat, pendidikan dsb.

b. Where

Ke mana saya akan pergi? Apa yang ingin saya cita-citakan? Berbagai motivasi bisa saja melatarbelakangi mahasiswa untuk memilih masuk PGSD. Pada tahun pertama mahasiswa perlu memperjelas identitasnya dengan memperjelas apa yang dicita-citakan, yaitu menjadi seorang pendidik dan pencerdas bangsa.

c. Why

Mengapa cita-cita tersebut bermakna bagi saya? Mahasiswa diajak untuk melihat makna fundamental dari seorang pendidik dan pencerdas bangsa.

d. What

Apa yang saya perlukan untuk mencapai cita-cita saya tersebut? Mahasiswa perlu mempelajari berbagai disiplin ilmu dan kecakapan (*soft skills*) untuk mencapai cita-citanya.

e. How

Bagaimana seharusnya saya bersikap terhadap profesi, anak didik, teman sejawat, masyarakat, dsb.

f. When

Kapan saya akan menyelesaikan setiap tahap pendidikan di PGSD? Mahasiswa belajar untuk membuat perencanaan, mengatur waktu, membuat agenda, dan menata diri (*self management*) sehingga semakin mandiri dalam menentukan pilihan yang sudah diambil.

2. Aktualisasi

Pada *tahun kedua* pendidikan di PGSD difokuskan untuk memberi kesempatan seluas-luasnya bagi para mahasiswa untuk aktualisasi. Lewat berbagai kegiatan akademis dan non akademis para mahasiswa makin mengasah diri ideal dan diri aktual lewat aktualisasi nyata. Di luar kampus para mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan bimbingan kelompok-kelompok belajar siswa SD, membantu memecahkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi para siswa, dan sebagainya. Di situ mahasiswa belajar menanggapi kebutuhan konkret para siswa dengan bekal ilmu yang sudah dipelajari di kampus. Mahasiswa belajar untuk berkarya.

3. Sinergi

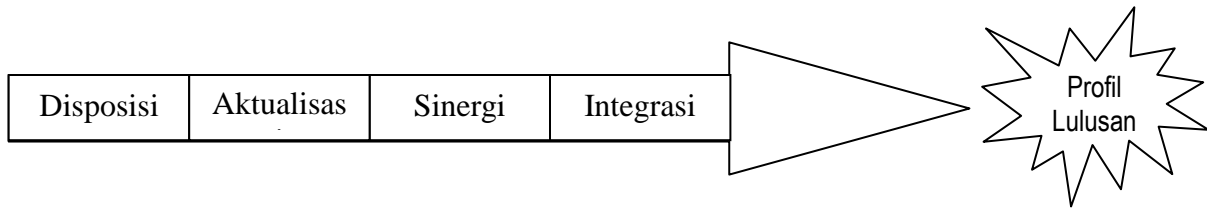
Pada *tahun ketiga* mahasiswa diajak untuk melihat bahwa diperlukan kerja sama dengan berbagai pihak untuk mencapai tujuan yang dicita-citakan. Kehendak saya belum tentu sama dengan kehendak orang lain. Diperlukan sinergi. Di sini mahasiswa belajar untuk saling menghargai, bersikap demokratis, adil, empatik, dan sebagainya. Dalam mempelajari berbagai inovasi pembelajaran, mahasiswa dapat melihat bahwa kerja sama dalam belajar membantu untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi dibanding belajar secara individual-kompetitif. Berbagai gagasan kreatif dapat direalisasikan dengan hasil yang lebih besar jika dikelola dalam sinergi dengan semua pihak terkait. Dalam pengalaman di luar kampus mahasiswa diajak melihat bagaimana sinergi dibutuhkan baik oleh kepala sekolah maupun guru kelas untuk mencapai tujuan bersama yang lebih besar. Kegiatan Program Pengakraban dengan Lingkungan SD (Probaling) dapat membantu mahasiswa untuk itu.

4. Integrasi

Pada *tahun keempat*, pendidikan di PGSD difokuskan untuk membantu mahasiswa mengintegrasikan berbagai pengalaman belajar yang sudah ditempuh agar menjadi khasanah utuh. Integrasi diperlukan untuk melihat benang merah antara teori dan praktek. Kegiatan di luar kampus dalam bentuk PPL menjadi wadah yang dapat mengintegrasikan seluruh teori yang sudah didapat dengan praktek pengalaman konkret sebagai pendidik di kelas. Penelitian, penulisan skripsi, ujian skripsi, dan diseminasi hasil skripsi menjadi sarana untuk semakin mematangkan pengalaman mahasiswa sehingga siap untuk diutus menjadi pendidik dan pencerdas bangsa.

Selama mahasiswa menempuh pendidikan di PGSD USD yang dirancang selama 4 tahun berikut ini fokus dinamika formatif tiap tahunnya dalam pembentukan *hard skills* dan *soft skills* para mahasiswa, yaitu fokus tahun I adalah pemantaban disposisi, tahun II aktualisasi,

tahun III sinergi, dan tahun IV integrasi. Keempat tahap yang diterjemahkan dalam keempat tahun akademis tersebut dapat dipetakan dalam tabel berikut.



Standar kompetensi lulusan PGSD diterjemahkan dengan mengikuti dinamika tersebut.

Kompetensi Lulusan

Kompetensi utama lulusan

Standar kompetensi lulusan mengacu pada Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru (2007), yaitu:

1. Kompetensi Pedagogik

- a. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.
- b. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
- c. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan matapelajaran/bidang pengembangan yang diampu.
- d. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.
- e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.
- f. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.
- g. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.
- h. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
- i. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
- j. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

2. Kompetensi Kepribadian

- a. Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.
- b. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.
- c. Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa.
- d. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri.
- e. Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.

3. Kompetensi Sosial

- a. Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi.

- b. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat.
- c. Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya.
- d. Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.

4. Kompetensi Profesional

- a. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung matapelajaran yang diampu.
- b. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar matapelajaran/bidang pengembangan yang diampu.
- c. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.
- d. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
- e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

Kompetensi pendukung lulusan

1. Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.
2. Mampu menggunakan Bahasa Inggris untuk mengembangkan wawasan dan mengembangkan diri.
3. Mampu mengapresiasi seni dan budaya.
4. Mampu menghargai keberagaman dalam kehidupan.
5. Memiliki wawasan dan sikap ke-guru SD-an dengan tepat.

Kompetensi lainnya/pilihan lulusan

1. Memiliki keterampilan membina Pramuka di SD.
2. Memiliki keterampilan membimbing siswa SD terutama yang mengalami kesulitan belajar.
3. Memiliki keterampilan untuk berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat.
4. Memiliki Keterampilan mengolah materi ke-SD-an secara integratif dan kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.

Struktur Kurikulum

Distribusi mata kuliah persemester

KURIKULUM PGSD USD 2008

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	SKS	JP
Semester I				
1	USD 120	Pendidikan Agama	2	2
2	KPDS 077A	Bahasa Inggris	2	2
3	KPDS 078A	Bahasa Indonesia	2	2
4	KPDS 014A	Matematika 1	3	3
5	KPDS 036	Pendidikan Keterampilan Menulis dan Kerajinan Tangan	1	2
6	KPDS 039	Pendidikan Seni Drama	1	2
7	KPDS 040	Pendidikan Bahasa Jawa / Budaya Jawa*	2	2
8	KPDS 043A	Perkembangan Belajar Peserta Didik	2	3
9	KPDS 056	Logika	2	2
10	KPDS 057	Kesehatan Sekolah	2	2
11	KPDS 059	Psikologi Bermain	2	2
12	KPDS 071	Komputer 1	1	2
13	KPDS 087	Tata Boga/ Tata Busana 1	2	2
14		Kursus Mahir Dasar Pramuka	0	0
		Jumlah	24	28
Semester II				
1	USD 121/USD 122	Teologi Moral / Filsafat Moral	2	2
2	KPDS 003A	Konsep Dasar IPS 2	2	2
3	KPDS 015	Matematika 2	3	3
4	KPDS 021	Keterampilan Bahasa Indonesia 1	2	3
5	KPDS 029B	Bahasa Inggris Lanjut 1	2	2
6	KPDS0 037	Pendidikan Seni Rupa	1	2
7	KPDS 041	Landasan Pendidikan SD	3	3
8	KPDS 045	Bimbingan Konseling Siswa SD	2	2
9	KPDS 072	Komputer 2	1	2
10	KPDS 064A	Strategi Belajar Mengajar	2	2
11	KPDS 087	Tata Boga/ Tata Busana 2	2	2
12		Bimbingan Pramuka dan UKS SD	0	0
		Jumlah	22	25
Semester III				
1	KPDS 089A	Konsep Dasar Pendidikan Kewarganegaraan SD	2	2
2	KPDS 003B	Konsep Dasar IPS 2	2	2
3	KPDS 007A	Konsep Dasar IPA Biologi 1	2	2
4	KPDS 010A	Konsep Dasar IPA Fisika 1	2	2
5	KPDS 016	Matematika 3	3	3
6	KPDS 022	Keterampilan Bahasa Indonesia 2	2	3
7	KPDS 030A	Bahasa Inggris Lanjut 2	2	2
8	KPDS 038	Pendidikan Seni Tari	1	2
9	KPDS 042A	Psikologi Pendidikan	2	2
10	KPDS 084	Model Pembelajaran Inovatif SD	2	2

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	SKS	JP
11	KPDS 063	Manajemen Kelas	2	2
12		Bimbingan Belajar Siswa SD Kelas Atas	0	0
		Jumlah	22	24
Semester IV				
1	USD 123	Pendidikan Pancasila	2	2
2	KPDS 001A	Pendidikan Kewarganegaraan SD	2	2
3	KPDS 005	Perspektif Global	2	2
4	KPDS 008A	Konsep Dasar IPA Biologi 2	2	2
5	KPDS 011A	Konsep Dasar IPA Fisika 2	2	2
6	KPDS 017A	Pendidikan Matematika 1	3	3
7	KPDS 024	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia SD Kelas Bawah	2	3
8	KPDS 031	Teaching English for Young Learners (TEYL)	2	2
9	KPDS 034	Pendidikan Seni Musik I	1	2
10	KPDS 044A	Pendidikan Anak Berbakat dan Berkelainan	2	2
11	KPDS 046	Manajemen Berbasis Sekolah	2	2
12		Bimbingan Belajar Siswa SD Kelas Bawah	0	0
		Jumlah	22	24
Semester V				
1	KPDS 081	Pendidikan IPS SD	4	4
2	KPDS 079	Praktikum IPA Biologi	2	4
3	KPDS 080	Praktikum IPA Fisika	2	4
4	KPDS 018A	Pendidikan Matematika 2	3	3
5	KPDS 025	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia SD Kelas Atas	2	3
6	KPDS 035	Pendidikan Seni Musik 2	1	2
7	KPDS 047	Pengembangan Kurikulum	2	2
8	KPDS 062	Diagnosis Kesulitan Belajar dan Pengajaran Remedial	2	3
9	KPDS 074A	Program Pengakraban Lingkungan SD 1	2	-
		Jumlah	20	25
Semester VI				
1	KPDS 081	Pendidikan IPA SD	4	4
2	KPDS 019	Pendidikan Matematika 3	2	2
3	KPDS 082	Pembelajaran Terpadu	3	3
4	KPDS 048A	Statistik	2	2
5	KPDS 049A	Metodologi Penelitian Pendidikan SD	2	2
6	KPDS 066A	Evaluasi Pembelajaran 1	2	2
7	KPDS 065	Perencanaan Pembelajaran	2	3
8	KPDS 075A	Program Pengakraban Lingkungan SD 2	2	-
9		Jumlah	19	18
Semester VII				
1	USD 224	Pendidikan Kewarganegaraan (Kewiraan)	2	2
2	USD 325	Filsafat Ilmu	2	2
3	KPDS 032	Pendidikan Jasmani 1	1	2
4	KPDS 058	Pendidikan Multikultural	2	2
5	KPDS 085	Media Pembelajaran Konvensional dan Berbasis IT	3	3
6	KPDS 050A	Penelitian Tindakan Kelas	3	3
7	KPDS 067A	Evaluasi Pembelajaran 2	2	2

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	SKS	JP
8	KPDS 086	Keterampilan Dasar Mengajar	2	4
		Jumlah	17	20
Semester VIII				
1	KPDS 033	Pendidikan Jasmani 2	1	2
2	KPDS 051A	Seminar Pendidikan SD *	2*	2*
3	KPDS 053	Tugas Akhir Non Skripsi*	4*	-
4	KPDS 054	Tugas Akhir Skripsi	6	-
5	KPDS 090	PPL/PKM	3	-
			10	2
Total			156	166

KURIKULUM PGSD USD 2012

No	Kode	Matakuliah	SKS
Semester I			
1	USD 120	Pendidikan Agama	2
2	PDW 2106	Logika	2
3	PDW 2107	Pendidikan Keterampilan Menulis Indah dan Kerajinan Tangan	2
4	PDW 2119	Perkembangan dan Belajar Peserta Didik 1	2
5	PDW 2122	Bahasa dan Sastra Indonesia	2
6	PDW 2123	IPA Biologi	3
7	PDW 2124	IPA Fisika	3
8	PDW 2125	Matematika 1	3
9	PDW 2126	Bahasa Inggris 1	2
10	PDW 2155	Keterampilan Menulis Ilmiah	2
11	PDW 2127	Kursus Mahir Dasar Pramuka	0
12		Pelatihan Pengembangan Kepribadian Mahasiswa 1 (PPKM 1)	0
13		English Club 1	0
		Jumlah	23
Semester II			
1	USD 121/122	Teologi Moral/Filsafat Moral	2
2	PDW 2208	Pendidikan Seni Rupa	2
3	PDW 2217	Landasan Pendidikan	3
4	PDW 2218	Bimbingan dan Konseling	2
5	PDW 2228	Praktikum IPA Biologi	2*
6	PDW 2229	Praktikum IPA Fisika	2*
7	PDW 2230	Matematika 2	3
8	PDW 2231	Keterampilan Bahasa Indonesia	3
9	PDW 2232	Bahasa Inggris 2	2
10	PDW 2233	Bimbingan Pramuka	1
11		Pelatihan Pengembangan Kepribadian Mahasiswa 2 (PPKM 2)	0
12		English Club 2	0
		Jumlah	22
Semester III			
1	USD 123	Pendidikan Pancasila	2
2	PDW 2319	Perkembangan dan Belajar Peserta Didik 2	2
3	PDW 2334	PKn	2
4	PDW 2335	IPS	3
5	PDW 2336	Permainan Anak	2
6	PDW 2337	Bimbingan Belajar 1	1
7	PDW 2343	Pendidikan IPA	3
8	PDW 2344	Pendidikan Matematika 1	3
9	PDW 2345	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia 1	3

10	PDW 2356	Statistik Pendidikan	2
11		English Club 2	0
		Jumlah	23
		Semester IV	
1	PDW 2409	Pendidikan Religiositas Anak	2
2	PDW 2420	Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus	2
3	PDW 2438	Bimbingan Belajar 2	1
4	PDW 2446	Pendidikan PKn	2
5	PDW 2447	Pendidikan IPS	3
6	PDW 2448	Pendidikan Matematika 2	3
7	PDW 2449	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia 2	3
8	PDW 2450	Evaluasi Pembelajaran	3
9	PDW 2451	Media Pembelajaran Berbasis ICT	3
10		English Club 3	0
		Jumlah	22
Semester V			
1	USD 224	Pendidikan Kewarganegaraan/Kewiraan	2
2	PDW 2510	Kesehatan Sekolah	2
3	PDW 2539	Program Pengakraban dengan Lingkungan 1	1
4	PDP 25x1	Matakuliah Pilihan 1	3
5	PDP 25x3	Matakuliah Pilihan 3	2
6	PDW 2552	Pembelajaran Terpadu	3
7	PDW 2553	Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran	3
8	PDW 2554	Manajemen Kelas	2
9	PDW 2557	Metode Penelitian Pendidikan	3
		Jumlah	21
		Semester VI	
1	PDW 2611	Pendidikan Jasmani	2
2	PDW 2612	Pendidikan Seni Musik	2
3	PDW 2613	Pendidikan Seni Tari	2
4	PDW 2614	Pendidikan Seni Drama	2
5	PDW 2615	Pendidikan Bahasa Jawa/Budaya Jawa*	2
6	PDW 2621	Manajemen Berbasis Sekolah	2
7	PDW 2640	Pengajaran Mikro	2*
8	PDW 2641	Program Pengakraban dengan Lingkungan 2	1
9	PDP 26x2	Matakuliah Pilihan 2	2
10	PDP 26x4	Matakuliah Pilihan 4	2
11	PDW 2658	Penelitian Tindakan Kelas	3
		Jumlah	22
Semester VII			
1	USD 325	Filsafat Ilmu	2
2	PDW 2742	PPL/PKM	3
3	PDW 2759	Seminar Pendidikan **	2**
4	PDW 2760	Tugas Akhir Skripsi	6

5	PDW 2761	Tugas Akhir Non Skripsi**	4**
		Jumlah	11
		Semester VIII	
1	PDW 2862	Tugas Akhir Skripsi (lanjutan)	6***
2	PDW 2863	Tugas Akhir Non Skripsi (lanjutan)	4***
3	PDW 2864	Seminar Pendidikan (lanjutan)	2***
		Jumlah	12***

Matakuliah Pilihan dengan Jalur Peminatan dengan 9 SKS Tiap Paket

Rumpun Peminatan	No	Kode	Nama Matakuliah	Sks	Semester
I. Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA)	1	PDP 2511	Pembelajaran Inovatif Matematika 1	3	5
	2	PDP 2612	Pembelajaran Inovatif Matematika 2	2	6
	3	PDP 2513	Pembelajaran Inovatif IPA 1	2	5
	4	PDP 2614	Pembelajaran Inovatif IPA 2	2	6
II. Bahasa Indonesia	1	PDP 2521	Pembelajaran Inovatif Bahasa Indonesia	3	5
	2	PDP 2622	Menulis Kreatif	2	6
	3	PDP 2523	Apresiasi Sastra Anak	2	5
	4	PDP 2624	Keterampilan Berbicara	2	6
III. IPS dan PKn	1	PDP 2531	Pembelajaran Inovatif IPS	3	5
	2	PDP 2632	Pembelajaran Inovatif PKn	2	6
	3	PDP 2533	Perspektif Global	2	5
	4	PDP 2634	Pendidikan Multikultural	2	6
IV. Seni, Budaya, dan Keterampilan	1	PDP 2541	Karawitan	3	5
	2	PDP 2642	Gizi dan Kuliner	2	6
	3	PDP 2543	Ensembel Musik	2	5
	4	PDP 2644	Membatik dan Seni Kriya	2	6
V. Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus	1	PDP 2551	Hambatan Pendengaran	3	5
	2	PDP 2652	Kesulitan Belajar Spesifik	2	6
	3	PDP 2553	Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas	2	5
	4	PDP 2654	Lambat Belajar	2	6
VI. <i>Teaching Primary School Subjects in English</i>	1	PDP 2561	<i>Science</i>	3	5
	2	PDP 2662	<i>Integrated Learning</i>	2	6
	3	PDP 2563	<i>Mathematics</i>	2	5
	4	PDP 2664	<i>Social Studies</i>	2	6
VII. <i>International Curriculum</i>	1	PDP 2571	<i>The Montessori Method</i>	3	5
	2	PDP 2672	<i>Primary Years Programme (IBO)</i>	2	6
	3	PDP 2573	<i>Cambridge International Primary Programme</i>	2	5
	4	PDP 2674	<i>International Primary Curriculum (IPC)</i>	2	6

DESKRIPSI MATA KULIAH PADA KURIKULUM

1. PENDIDIKAN AGAMA

Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa mampu memahami, menghayati, serta mewujudkan imannya secara dewasa sesuai dengan agama masing-masing; memiliki pemahaman tentang nilai-nilai pokok yang terkandung di dalam agama-agama yang ada di Indonesia; memiliki sikap terbuka untuk dapat bertoleransi dan berdialog dengan pemeluk berbagai macam agama serta dapat menganalisa secara kritis permasalahan yang berkembang ditengah masyarakat dalam perspektif nilai-nilai universalitas keagamaan.

2. BAHASA INGGRIS

Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa dapat belajar secara mandiri dan dalam kelas dengan menggunakan segala kemampuannya selama proses belajar mengajar untuk mengembangkan kemampuan membaca.

3. BAHASA INDONESIA

Mata kuliah Bahasa Indonesia ini didesain untuk membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan mereka dalam menyusun karya ilmiah ke-SD-an dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

4. MATEMATIKA I

Mata kuliah ini membantu mahasiswa dalam mengembangkan kemampuannya untuk menguasai substansi dan metodologi dasar keilmuan matematika yang mendukung pembelajaran matematika di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI).

5. PENDIDIKAN SENI RUPA, KETERAMPILAN DAN KERAJINAN TANGAN

Mata kuliah ini membantu mahasiswa untuk dapat memahami makna keterampilan dalam menulis dan kerajinan tangan sehingga nantinya dapat melaksanakan pendidikan keterampilan menulis dan kerajinan tangan di SD, mempunyai sikap apresiatif dan wawasan tentang keterampilan menulis dan kerajinan tangan anak usia SD serta mempunyai keterampilan dalam berkarya kerajinan guna menunjang praktik mengajar.

6. PENDIDIKAN SENI DRAMA

Mata kuliah ini bertujuan untuk membantu mahasiswa agar mampu melaksanakan pementasan karya sastra di kelas, mampu menanggapi/memberikan penilaian terhadap pementasan rekan, melaksanakan pementasan di luar kelas dan menanggapi serta menilainya, mengerjakan tes tertulis tentang berbagai aspek pementasan, menulis serta menanggapi naskah pementasan, dan bersikap positif terhadap pendidikan seni drama.

7. BAHASA JAWA

Mata kuliah Bahasa Jawa ini didesain untuk membantu mahasiswa dalam memahami berbagai macam pengetahuan, memiliki keterampilan dan kreativitas sehingga mampu mengembangkan pembelajaran bahasa jawa di SD serta mengevaluasinya.

8. PERKEMBANGAN BELAJAR PESERTA DIDIK

Mata kuliah ini bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam memahami karakteristik fisik, social, emosional dan intelektual anak usia SD; memahami teknik mengumpulkan dan menganalisis data karakteristik anak usia SD serta memahami perilaku anak sesuai dengan tugas perkembangan anak usia SD.

9. LOGIKA

Mata kuliah ini bertujuan agar sesudah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu memahami makna dan cakupan logika, khususnya logika formal; memahami unsure-unsur logika formal; serta mampu menerapkan prinsip-prinsip berpikir logis dalam mengungkapkan gagasan, khususnya secara tertulis.

10. KESEHATAN SEKOLAH

Mata kuliah kesehatan sekolah ini bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam menguasai dasar-dasar materi kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung tercapainya tujuan itu pendidikan peserta didik.

11. PSIKOLOGI BERMAIN

Mata kuliah ini didesain untuk membantu mahasiswa dalam memahami seluk beluk bermain, hiburan, dan kegiatan seni pada anak; memahami peran bermain, hiburan, dan kegiatan seni dalam rangka mendukung tercapainya tujuan utuh pendidikan serta mampu merancang dan melaksanakan kegiatan bermain, hiburan, dan seni sebagai kegiatan ekstrakurikuler dalam rangka mendukung tercapainya tujuan utuh pendidikan.

12. KOMPUTER I

Mata kuliah ini bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam memahami konsep dasar pengolahan data elektronik dengan menggunakan media computer, mampu mengoperasikan beberapa program aplikasi khususnya MS Word dan Internet sebagai media penulisan dan sumber informasi dalam pemngajaran serta membantu mahasiswa agar mampu menerapkan fungsi dan kegunaan MS Word dan Internet sebagai salah satu media penunjang dalam pembelajaran yang berbasis ICT.

13. EKSTRAKURIKULER TATA BOGA

Mata kuliah ini memberikan keterampilan kepada mahasiswa dalam hal pengolahan dan penyajian makanan, meliputi kue kering (cookies), cake, kue tradisional, dim sum, camilan, masakan, pudding, dan minuman.

14. KONSEP DASAR PKn SD

Mata kuliah ini bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam memahami mata pelajaran PKn SD yang meliputi hakikat PKn SD, dasar keberadaan PKn SD, tujuan PKn SD, fungsi PKn SD, karakteristik PKn SD; memahami materi pelajaran PKn SD yang meliputi ruang lingkup materi PKn SD, sumber yang memuat materi PKn SD, rambu-rambu penyampaian materi PKn SD, nilai norma dan sanksi yang merupakan isi dari materi PKn SD, kesesuaian antara materi PKn SD dengan SK KD PKn SD; memahami strategi pembelajaran PKn SD yang meliputi hubungan antara materi PKn SD dengan SK KD PKn SD, menunjukkan relevansi model pembelajaran PAIKEM yang selaras bagi pembelajaran PKn SD, menemukan media pembelajaran yang selaras dengan kegiatan pembelajaran PKn SD.

15. KONSEP DASAR IPS II

Mata kuliah ini berisi tentang konsep-konsep Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) khususnya terkait cabang-cabang Ilmu Sosial Sejarah, Antropologi, dan Politik. Pengetahuan dan keterampilan tentang ilmu-ilmu social yang diperoleh mahasiswa pada mata kuliah ini bermanfaat untuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajar IPS pada jenjang Sekolah Dasar.

16. KONSEP DASAR IPA BIOLOGI I

Mata kuliah ini membantu mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan dalam menguasai substansi dan metodologi dasar keilmuan ilmu pengetahuan alam (IPA) yang mendukung pembelajaran IPA SD/MI khususnya tentang tumbuhan dan hewan.

17. KONSEP DASAR IPA FISIKA I

Mata kuliah ini membantu mahasiswa untuk mengembangkan segala keterampilannya untuk dapat mendemonstrasikan pengetahuan tentang pengukuran gejala-gejala alam dalam bekerja ilmiah, menyelesaikan masalah, bersikap ilmiah dan berkomunikasi ilmiah; menerapkan konsep besaran fisika, menuliskan dan menyatakannya dalam satuan SI dengan baik dan benar(meliputi lambang, nilai, dan satuan); mendeskripsikan gejala alam dalam cakupan mekanika klasik system diskret (partikel);memaparkan konsep tata surya dan jagat raya melalui penafsiran terhadap data dan informasi, serta menyadari pentingnya lingkungan alam semesta sebagai sumber energy kehidupan serta dapat menerapkan konsep dan prinsip kalor, konservasi energy, dan sumber energy dengan berbagai perubahannya dalam mesin kalor.

18. MATEMATIKA III

Mata kuliah ini didesain untuk membantu mahasiswa dalam menguasai substansi materi-materi pokok dalam matematika khususnya yang menyangkut bangun-bangun ruang, matriks dan vector, system persamaan linear, permutasi dan kombinasi, peluang dan statistika

19. KETERAMPILAN BAHASA INDONESIA II

Mata kuliah ini membantu mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan bahasa Indonesia dengan memahami pengertian menyimak dan berbicara serta tujuan-tujuannya dan mampu

mengembangkan pembelajaran menyimak dan berbicara berdasarkan prinsip-prinsip tertentu, serta dapat mengevaluasi pembelajaran menyimak dan berbicara.

20. BAHASA INGGRIS LANJUT II

Mata kuliah ini didesain untuk membantu mahasiswa untuk mengembangkan pengetahuan yang mendalam tentang problem pendidikan. Dalam proses belajar mengajar, akan diadakan kegiatan membaca dan membuat refleksi mingguan berdasarkan teks yang berkaitan dengan pendidikan.

21. PENDIDIKAN SENI TARI

Mata kuliah ini membantu mengembangkan kompetensi mahasiswa untuk menguasai substansi bidang studi pendidikan seni tari bagi SD.

22. PSIKOLOGI PENDIDIKAN

Mata kuliah ini merupakan salah satu mata kuliah yang mengembangkan kemampuan dan keterampilan mahasiswa untuk belajar hal-hal yang berhubungan dengan perilaku siswa di dalam kelas pada waktu proses belajar mengajar, interaksi siswa dengan siswa atau siswa dengan gurunya dalam situasi pendidikan untuk mengantarkan dan pendampingan siswa dalam mengalami perkembangan kedewasaannya.

23. MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF SD

Mata kuliah ini berisi tentang model-model pembelajaran inovatif. Pengetahuan dan keterampilan tentang model-model pembelajaran inovatif yang diperoleh mahasiswa pada mata kuliah ini bermanfaat untuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang aktif dan kreatif serta menyenangkan bagi peserta didik.

24. MANAJEMEN KELAS

Mata kuliah ini bertujuan untuk membantu mahasiswa sebagai seorang calon guru kelas di SD dalam memperoleh pemahaman tentang hakikat manajemen kelas serta mengembangkan keterampilan menganalisis kasus manajemen kelas.

25. BIMBINGAN BELAJAR SISWA SD KELAS ATAS

Adanya kegiatan bimbingan belajar siswa SD kelas atas ini bertujuan untuk membantu siswa sekolah dasar (SD) terutama yang mengalami kesulitan belajar serta bertujuan agar mahasiswa program studi PGSD, FKIP, USD lebih akrab dan semakin memahami sifat individual siswa SD

26. PENDIDIKAN IPS SD

Mata kuliah ini bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam menguasai substansi bidang studi dan materi kurikuler IPS untuk SD, mampu menguasai prinsip-prinsip dasar pembelajaran yang mendidik, serta mampu merancang model pembelajaran dan melaksanakannya.

27. PRAKTIKUM IPA (BIOLOGI)

Mata kuliah ini membantu mengembangkan keterampilan mahasiswa dalam menguasai substansi dan metodologi dasar keilmuan ilmu pengetahuan alam (IPA) yang mendukung pembelajaran IPA SD/MI khususnya tentang makhluk hidup dan lingkungannya.

28. PRAKTIKUM IPA (FISIKA)

Mata kuliah praktikum IPA Fisika ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan mahasiswa dalam menguasai substansi dan metodologi dasar keilmuan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang mendukung pembelajaran IPA SD/MI khususnya tentang materi, energy dan perubahannya, bumi dan alam semesta, serta teknologi.

29. PENDIDIKAN MATEMATIKA II

Mata kuliah ini membantu mahasiswa dalam memahami konsep matematika di SD, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien. Mata kuliah ini juga membantu keterampilan dan kreativitas mahasiswa dalam mengembangkan strategi pembelajaran untuk beberapa topic matematika di SD, kemampuan menganalisa kesalahan dan miskonsepsi siswa khususnya pada materi aritmatika dan geometri. Mata kuliah ini juga didesain untuk membentuk sikap kritis, kreatif, jujur, komunikatif, dan kemampuan bekerjasama.

30. PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA DI KELAS ATAS

Mata kuliah ini membantu dan mendorong mahasiswa untuk memiliki pengetahuan tentang aspek-aspek teori dan praktik pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di Sekolah Dasar Kelas Atas, serta mampu menggunakan pengetahuan untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di kelas atas.

31. PENDIDIKAN SENI MUSIK II

Mata kuliah ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam hal seni khususnya musik yang mencakup kemampuan memahami jenis-jenis music dan peralatan music, memproduksi nada baik vocal maupun instrumental, memahami ilmu harmoni, mampu membuat iringan music dengan instrument ritmis dan melodis, mampu memainkan instrument ritmis dan melodis serta mampu melakukan proses pembelajaran music dan memberi evaluasi.

32. PENGEMBANGAN KURIKULUM

Mata kuliah ini bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam mengembangkan seperangkat kurikulum pembelajarn tematik (untuk kelas 1-3) dan mata pelajaran yang meliputi matematika, bahasa Indonesia, IPA, IPS, dan muatan local (untuk kelas 4-6) berdasarkan pengembangan KTSP.

33. DIAGNOSIS KESULITAN BELAJAR DAN PEMBELAJARAN REMEDIAL

Mata kuliah ini bertujuan untuk membantu mahasiswa sebagai calon guru SD dalam memahami hakikat kesulitan belajar peserta didik, memahami teknik diagnosis assessment terhadap anak yang mengalami kesulitan belajar serta memahami berbagai cara/prosedur untuk melakukan pengajaran remedial.

34. PROGRAM PENGAKRABAN DENGAN LINGKUNGAN SD I (Probaling SD I)

Adanya probaling SD I ini bertujuan untuk membantu SD dalam menyelenggarakan kegiatan-kegiatannya (kecuali mengajar) serta memberi kesempatan kepada mahasiswa program studi PGSD FKIP USD agar lebih akrab dengan lingkungan Sekolah Dasar.

35. PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

Mata kuliah ini didesain untuk membantu mahasiswa agar dapat memiliki wawasan, kesadaran bernegara untuk bela Negara dan memiliki pola pikir, pola sikap, dan perilaku untuk cinta tanah air. Mata kuliah ini mendorong mahasiswa menumbuhkembangkan wawasan kebangsaan, kesadaran berbangsa bernegara, pada diri mahasiswa sehingga terbentuk daya tangkal sebagai ketahanan nasional serta mempunyai pola sikap dan pola pikir yang bersifat komprehensif dan integral pada berbagai aspek kehidupan nasional.

36. FILSAFAT ILMU PENGETAHUAN

Mata kuliah ini membantu mahasiswa untuk dapat memahami bahwa manusia sebagai makhluk yang memiliki akal budi, mengetahui penyebab atau pemicu, arah, tujuan, proses, serta cara-cara melakukan kegiatan berpikir; menghargai kegiatan berpikir yang dilakukan sebagai kegiatan yang bermakna dalam kehidupan sehari-hari; mengusahakan kegiatan berpikir dengan sebaik-baiknya dalam menghadapi berbagai situasi dan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Mata kuliah ini juga memfasilitasi agar mahasiswa sebagai warga masyarakat ilmiah (civitas akademika) mampu memahami secara kritis reflektif tentang gambaran, cara kerja, peranan, dan manfaat ilmu pengetahuan dalam kehidupan manusia; menghargai ilmu pengetahuan yang memiliki peranan dalam perkembangan kehidupan serta mampu bersikap ilmiah untuk mewujudkan kegiatan ilmiah dalam kehidupan masyarakat pada umumnya dan kehidupan masyarakat ilmiah pada khususnya.

37. PENJASKES I

Mata kuliah penjaskes I ini didesain untuk membantu mahasiswa dalam menggali pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap terhadap pendidikan jasmani dan kesehatan serta pengelolaannya dalam proses belajar mengajar di SD.

38. PENDIDIKAN MULTIKULTURAL

Adanya mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa dapat memiliki kompetensi tentang wawasan yang luas tentang keanekaragaman budaya yang mewarnai masyarakat Indonesia maupun dunia, memiliki sikap terbuka dan apresiatif untuk dapat memahami dan menghargai nilai-nilai budaya, adat istiadat, kesenian yang beranekaragam dan mampu memanfaatkan pemahaman tersebut

dalam pembelajaran. Mata kuliah ini juga mendorong mahasiswa agar mampu berkomunikasi dan bekerjasama dengan orang-orang yang berbeda latar belakang budaya, adat istiadat, suku, agama, dan ras serta mampu melaksanakan proses pembelajaran yang berwawasan multikultural.

39. MEDIA PEMBELAJARAN KONVENSIONAL DAN BERBASIS IT

Mata kuliah ini bertujuan memberi bekal teoritis tentang media pembelajaran berikut seluk beluknya serta sejauh mana IT dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran di SD dan bekal praktis berupa kemampuan mendayagunakan perangkat MS Powerpoint untuk membuat media pembelajaran multimedia sederhana serta memanfaatkannya dalam pembelajaran di SD. Materi yang dicakup pada mata kuliah ini adalah teori dasar media pembelajaran (yang didiferensiasi dari teori media pendidikan), IT dan pemanfaatannya dalam pembelajaran, MS Powerpoint dan piranti pendukung multimedia, Internet dan Blog.

40. PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)

Mata kuliah ini memberi bekal kemampuan melakukan penelitian tindakan kelas dengan mengkaji hakikat penelitian tindakan kelas, mengidentifikasi masalah-masalah pembelajaran di SD yang mungkin dilakukan PTK untuk mengatasi dan memperbaikinya, penyusunan proposal PTK, menyeminarkan proposal dan merevisinya.

41. EVALUASI PEMBELAJARAN II

Tujuan dari mata kuliah ini adalah agar mahasiswa sebagai calon guru mampu melayani kegiatan pengukuran penilaian proses belajar/afektif terkait dengan alat ukur non tes yang bermutu dan dapat melaporkannya kepada pihak-pihak yang terkait dengan sekolah.

42. KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR

Mata kuliah ini membantu mahasiswa dalam menguasai keterampilan dasar mengajar sebagai bekal dalam mengajar di SD khususnya di kelas dan membantu menguasai keterampilan mengajar terbatas dengan menerapkan pendekatan atau model pembelajaran tertentu.

43. TEOLOGI MORAL

Mata kuliah ini adalah mata kuliah yang mengharapkan agar mahasiswa mampu memahami prinsip-prinsip, norma-norma, moral kristiani, dan sikap-sikap moral kristiani; melakukan pemurnian intensi batiniah dan pemberdayaan hati nurani, sehingga dapat mengambil keputusan moral dalam memecahkan persoalan hidup secara bertanggungjawab; memiliki wawasan yang luas dan sikap moral yang dewasa secara kristiani.

44. FILSAFAT MORAL

Mata kuliah ini mengharapkan mahasiswa mampu memahami pengertian, obyek, lingkup, dan kerangka filsafat moral, serta fungsi/kegunaannya bagi kehidupan mahasiswa; memiliki cara berfikir yang rasional menyeluruh, dan mendalam dalam memandang dan menilai baik buruknya tindakan; memahami prinsip-prinsip dasar moral baik yang memadai maupun yang tidak

memadai untuk membangun landasan dan arah pengembangan moral yang dapat diandalkan serta memiliki sikap moral yang meyakinkan baik dalam sikap dasar, sikap dalam berfikir, maupun sikap dalam bertindak.

45. KONSEP DASAR IPS I

Mata kuliah ini berisi tentang konsep-konsep Ilmu Pengetahuan Sosial khususnya terkait cabang-cabang ilmu sosial khususnya sosiologi, geografi, dan ekonomi. Mata kuliah ini bermanfaat untuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajar IPS pada jenjang sekolah dasar.

46. MATEMATIKA II

Mahasiswa diharapkan mampu menguasai substansi materi-materi pokok dalam matematika khususnya yang menyangkut sistem-sistem bilangan, persamaan linear dan persamaan kuadrat, fungsi linear dan fungsi kuadrat, pertidaksamaan linear dan pertidaksamaan kuadrat, perpangkatan dan logaritma, dan bangun-bangun datar.

47. KETERAMPILAN BAHASA INDONESIA I

Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan mengenai berbagai aspek keterampilan berbahasa, memiliki pengetahuan mengenai teori setiap aspek berbahasa Indonesia dan mahir menggunakan setiap aspek keterampilan dalam berbahasa Indonesia.

48. BAHASA INGGRIS LANJUT I

Bahasa Inggris lanjut I didisain untuk membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan dasar membaca (menuliskan kembali, membaca cepat, menebak arti kata dari bacaan, merangkum, membaca sekilas) dan membaca sebaik pemahaman inferensial.

49. PENDIDIKAN SENI RUPA, KETERAMPILAN DAN KERAJINAN TANGAN

Mata kuliah ini membantu mahasiswa untuk dapat memahami makna keterampilan dalam menulis dan kerajinan tangan sehingga nantinya dapat melaksanakan pendidikan keterampilan menulis dan kerajinan tangan di SD, mempunyai sikap apresiatif dan wawasan tentang keterampilan menulis dan kerajinan tangan anak usia SD serta mempunyai keterampilan dalam berkarya kerajinan guna menunjang praktik mengajar.

50. LANDASAN PENDIDIKAN SD

Mata kuliah ini didisain agar mahasiswa mampu memahami prinsip-prinsip dasar pembelajaran yang mendidik, latar belakang dan keluarga dan masyarakat siswa SD, cara mengembangkan diri secara profesional dan memahami diri sebagai pendidik yang profesional.

51. BIMBINGAN KONSELING SISWA SD

Dengan adanya mata kuliah ini diharapkan mahasiswa mampu memahami ruang lingkup bimbingan konseling di SD, mengidentifikasi peranan guru kelas dalam pelayanan bimbingan konseling di SD, mengkaji berbagai factor penyebab masalah psikologis anak usia SD dengan

berbagai teknik yang relevan, mengembangkan pelayanan bimbingan belajar bagi murid SD yang mengalami kesulitan belajar dan mengembangkan pelayanan bimbingan bagi murid SD yang berkelainan.

52. KOMPUTER II

Mata kuliah Komputer II didisain agar mahasiswa mampu memahami konsep dasar penggunaan MS Excel 2000, mengaplikasikan penggunaan MS Excel 2000 dalam bidang pekerjaan pada umumnya, menginterpretasikan contoh-contoh kasus dan pemecahannya dengan menggunakan MS Excel 2000, membuat sebuah materi presentasi sederhana berbasis multimedia dengan menggunakan MS Powerpoint 2000.

53. STRATEGI BELAJAR MENGAJAR

Mata kuliah ini bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam memahami berbagai model pembelajaran SD; pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran; cara menggunakan pendekatan strategi metode dan teknik pembelajaran; prosedur pembelajaran; media pembelajaran; keterampilan dasar mengajar; proses pembelajaran di kelas rendah dan kelas tinggi; pengelolaan kelas dan penataan kelas.

54. EKSTRAKURIKULER TATA BOGA

Mata kuliah ini memberikan keterampilan kepada mahasiswa dalam hal pengolahan dan penyajian makanan, meliputi kue kering (cookies), cake, kue tradisional, dim sum, camilan, masakan, pudding, dan minuman.

55. PEMBINAAN PRAMUKA DI SD

Kegiatan ini merupakan salah satu program yang bertujuan agar mahasiswa lebih akrab dengan lingkungan SD dan mempunyai pengalaman dan kemampuan untuk membina Pramuka di SD.

56. PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN SD

Mata kuliah ini bertujuan untuk memahami hal-hal yang perlu dipersiapkan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran PKn di SD, memahami unsur-unsur yang perlu dipertimbangkan untuk menyusun RPP bagi pembelajaran PKn di SD, memahami langkah-langkah pokok dalam melakukan pembelajaran PKn di SD, menyusun RPP PKn SD sebagai pendidikan nilai yang dapat dipertanggungjawabkan sesuai kelas di SD, menentukan langkah-langkah pokok dalam melakukan pembelajaran PKn di SD.

57. PRESPEKTIF GLOBAL

Mata kuliah ini dimaksudkan untuk melatih kemampuan berpikir mahasiswa PGSD tentang diskurs globalisasi dan isu-isunya menggunakan sudut pandang atau perspektif global. Dengan kemampuan berfikir global, para mahasiswa diharapkan dapat melakukan aksi yang bersifat local dan mengajarkannya kepada murid SD.

58. KONSEP DASAR IPA 2 (BIOLOGI)

Mata kuliah ini membantu mengembangkan keterampilan mahasiswa dalam menguasai substansi dan metodologi dasar keilmuan ilmu pengetahuan alam (IPA) yang mendukung pembelajaran IPA SD/MI khususnya tentang manusia dan lingkungannya.

59. KONSEP DASAR IPA 2 (FISIKA)

Mata kuliah ini membantu mahasiswa untuk mendemonstrasikan pengetahuannya tentang pengukuran, gejala-gejala alam dalam bekerja ilmiah, menyelesaikan masalah, bersikap ilmiah, dan berkomunikasi ilmiah; menerapkan konsep besaran fisika, menuliskan dan menyatakannya dalam satuan SI dengan baik dan benar (meliputi lambang, nilai, dan satuan); menerapkan konsep dan prinsip gejala gelombang dan optika dalam menyelesaikan masalah; menerapkan konsep kelistrikan dan kemagnetan dalam berbagai penyelesaian masalah dan berbagai produk teknologi; menunjukkan penerapan konsep fisika inti dan radioaktivitas dalam kehidupan sehari-hari dan teknologi.

60. PENDIDIKAN MATEMATIKA I

61. Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa mampu menguasai materi ajar Matematika di SD dan mampu menata serta merencanakan materi pembelajaran Matematika SD untuk setiap jenjang kelas sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

62. PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA SEKOLAH DASAR KELAS BAWAH

Mata kuliah ini membantu mahasiswa untuk mendasari kemampuan mengajar bahasa dan sastra Indonesia di kelas bawah SD yang meliputi penguasaan bahasa anak, pendekatan pembelajaran bahasa, kurikulum mata pelajaran bahasa Indonesia SD kelas bawah, pembelajaran bahasa Indonesia terpadu SD kelas bawah, perencanaan pembelajaran bahasa Indonesia kelas bawah, evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia kelas bawah, dan simulasi mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia SD kelas bawah.

63. TEACHING ENGLISH TO YOUNG LEARNER

Mata kuliah ini didisain untuk membantu mahasiswa dalam memahami konsep mengajar untuk anak usia 6-12 tahun, memilih metode dan teknik yang sesuai untuk mengajar siswa usia sekolah dasar, mengevaluasi dan mendesain materi yang cocok untuk diajarkan kepada mereka.

64. PENDIDIKAN SENI MUSIK I

Mata kuliah ini bertujuan untuk memahami materi pendidikan seni musik dalam bentuk kegiatan pengalaman musik, memahami unsure-unsur music, menyanyikan lagu dengan teknik yang baik dan benar, membaca notasi lagu dengan intonasi yang benar dalam tangga nada mayor dan minor dengan penuh ekspresi serta memimpin penyajian musik.

65. PENDIDIKAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS

Mata kuliah ini bertujuan untuk membantu mahasiswa agar mampu menjelaskan cirri-ciri anak berkebutuhan khusus, menjelaskan cara mengidentifikasi anak berkebutuhan khusus, merancang IEP bagi anak berkebutuhan khusus dan menjelaskan filosofi dan karakter pendidikan inklusif.

66. MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH

Mata kuliah ini dimaksudkan untuk membekali mahasiswa agar memiliki pengetahuan dasar mengenai manajemen sekolah pada umumnya dan manajemen berbasis sekolah pada khususnya. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa mempelajari tentang konsep MBS, mengidentifikasi pelaksanaan MBS di SD dan berlatih membuat satu bagian dari RPS berdasar hasil wawancara dan observasi.

67. BIMBINGAN BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR

Adanya kegiatan bimbingan belajar siswa SD kelas atas ini bertujun untuk membantu siswa sekolah dasar (SD) terutama yang mengalami kesulitan belajar serta bertujuan agar mahasiswa program studi PGSD, FKIP, USD lebih akrab dan semakin memahami sifat individual siswa SD.

68. PENDIDIKAN IPA SD (FISIKA)

Dalam mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan kurikulum dan pembelajaran IPA Fisika secara kreatif dan inovatif.

69. PENDIDIKAN MATEMATIKA III

Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa mampu menguasai pendekatan-pendekatan dan metode-metode yang sesuai untuk mengajarkan matematika di SD khususnya dalam materi geometri, pengukuran, dan statistika.

70. PEMBELAJARAN TERPADU

Mata kuliah ini bertujuan untuk membantu mahasiswa mempelajari konsep pembelajaran terpadu, model-model pembelajaran terpadu, mendemonstrasikan kemampuan dalam perancangan pembelajaran terpadu dan wawasan mengenai lingkungan dan situasi riil sebagai sumber materi yang kontekstual dan relevan dengan tingkat perkembangan siswa.

71. STATISTIKA

Adanya mata kuliah statistika ini bertujuan agar mahasiswa mampu memahami konsep-konsep dasar statistic, seluk beluk statistic dan inferensial, mengolah data statistic deskriptif dan inferensial dengan program SPSS, mengidentifikasi masalah pendidikan SD pada tataran lokal, regional, dan nasional berdasarkan data statistik yang diunduh dari internet serta menerapkan statistik deskriptif dan inferensial dalam rangka mengolah dan menganalisis masalah pendidikan SD pada tataran lokal, regional, dan nasional berdasarkan data statistik yang diunduh dari internet serta dengan menggunakan program SPSS.

72. METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN SD

Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa mampu memahami ragam penelitian, memahami dan mampu merumuskan masalah, memilih teori yang tepat untuk menjawab masalah, merumuskan hipotesis, menentukan sumber data, menyusun instrument, menganalisis dan menyimpulkan, serta menulis laporan penelitian.

73. EVALUASI PEMBELAJARAN I

Mata kuliah ini didisain agar mahasiswa mampu melaksanakan kegiatan pengukuran penilaian prestasi belajar siswa secara bertanggungjawab dengan alat ukur yang bermutu dan melaporkannya kepada pihak terkait dengan sekolah.

74. PERENCANAAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu memahami pengembangan system instruksional sebagai suatu system dan mampu membuat program tahunan, program semester, silabus, RPP, dan LKS sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku.

75. PROGRAM PENGAKRABAN DENGAN LINGKUNGAN SD II (Probaling SD II)

Adanya probaling SD I ini bertujuan untuk membantu SD dalam menyelenggarakan kegiatan-kegiatannya (kecuali mengajar) serta memberi kesempatan kepada mahasiswa program studi PGSD FKIP USD agar lebih akrab dengan lingkungan Sekolah Dasar.

PENILAIAN HASIL BELAJAR

Penyusunan Instrumen Penilaian

Pendahuluan

Untuk mengukur kemajuan belajar mahasiswa, perlu dilakukan penilaian proses belajar mengajar. Hasil penilaian proses belajar dimaksudkan untuk mengidentifikasi kelebihan beserta kekurangan proses belajar mengajar dan sekaligus sebagai umpan balik bagi pengajar/dosen. Hasil pengidentifikasian tersebut selanjutnya dapat digunakan sebagai acuan pada proses pembelajaran berikutnya.

Dalam mengukur keberhasilan belajar mahasiswa digunakan instrumen non tes dan tes. Instrumen non tes meliputi: proyek, portofolio dan tugas-tugas lain yang relevan. Sedangkan instrumen tes meliputi: tes objektif, tes esai, tes performansi/unjuk kerja, tes wawancara/lisan. Agar instrument penilaian yang diberikan kepada mahasiswa sesuai dengan tujuan pendidikan dan sasaran belajar, maka perlu adanya pedoman penyusunan alat evaluasi pembelajaran

Syarat Instrumen Penilaian yang Baik

Instrumen penilaian yang baik harus memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Sahih atau valid
Artinya, instrumen penilaian mengukur kemampuan yang memang harus diukur sesuai dengan kompetensi hasil belajar yang dirumuskan.
2. Reliabel
Artinya, instrumen penilaian dapat diterapkan pada waktu dan tempat yang berbeda dengan hasil yang sama.
3. Relevan
4. Artinya, instrumen penilaian sesuai dengan tingkat kemampuan yang diukur; tidak terlalu mudah, tetapi juga tidak terlalu sulit.
5. Spesifik
Artinya, instrumen penilaian ditujukan untuk menilai kemampuan tertentu sehingga tidak dapat dijawab berdasarkan pengetahuan umum saja. Demikian pula jawaban yang diharapkan sudah tertentu pula, tidak dengan versi berbeda-beda.
6. Tidak mengandung tafsiran ganda atau ambigu
Artinya, rumusan soal tidak dapat ditafsirkan lain.
7. Representatif
Artinya, seluruh rangkaian penilaian harus mencerminkan materi ajar yang dinilai; jangan sampai hanya materi ajar tertentu saja yang diukur, atau terlalu banyak butir penilaiannya.
8. Proporsional
Artinya, jumlah butir soal harus mencerminkan cakupan materi ajar yang penting. Materi ajar yang kurang penting tidak perlu terlalu banyak proporsinya.
9. Mencerminkan tingkat kesukaran tertentu
Artinya, butir-butir soal harus dapat mencerminkan kemampuan mahasiswa. Butir tes yang sukar hanya dapat dikerjakan oleh mahasiswa yang pandai, dan soal yang mudah

dapat dikerjakan oleh semua mahasiswa.

10. Praktis

Artinya, disesuaikan dengan ketersediaan waktu, dan sumber daya.

Bentuk dan Jenis Alat Pengukuran

Bentuk alat pengukuran yang diberikan disesuaikan dengan tujuan pengukuran hasil belajar ditinjau dari aspek kognitif, afektif, dan konatif. Alat pengukuran tersebut diberikan disesuaikan dengan cakupan materi yang diberikan tahap-tahap periode pembelajaran dilaksanakan.

1. Tes Esai adalah pertanyaan yang jawabannya terbuka. Jawaban terbuka adalah jawaban yang diorganisir oleh mahasiswa sendiri dan dituangkan dalam lembar jawaban secara sistematis.
2. Tes Objektif adalah pertanyaan yang diujikan sudah disediakan jawabannya oleh penguji. Mahasiswa dipersilakan untuk memilih alternatif jawaban yang tersedia. Bentuk ini bisa berupa benar-salah, menjodohkan, pilihan ganda, isian, sebab-akibat.
 - a. Benar-salah; apabila butir tes berupa benar-salah maka jawaban mahasiswa harus disertai dengan alasan, mengapa butir tes tersebut benar dan mengapa butir tes tersebut salah.
 - b. Menjodohkan; apabila butir tes berupa menjodohkan maka jumlah pasangan butir tes diharapkan lebih banyak, sehingga mahasiswa benar-benar tahu jawaban dari butir tes tersebut.
 - c. Pilihan ganda; apabila butir tes berupa pilihan ganda maka pilihan yang disediakan minimal empat dan maksimal enam.
 - d. Sebab-akibat; apabila butir tes berupa sebab-akibat maka butir tes yang diujikan harus berbobot.
3. Tes Performansi/Unjuk Kerja
Tes performansi/unjuk kerja biasanya digunakan untuk mata kuliah tertentu, seperti Pengajaran Mikro, PPL, dan Strategi Pembelajaran. Untuk menjaga objektivitas penilaian perlu disusun kriteria penilaian (rubrik).
4. Tes Wawancara/Lisan
Tes wawancara atau lisan adalah tes yang dalam penyelenggarannya dilakukan secara lisan dan penilaiannya berdasarkan penguasaan bahan yang ditanyakan dalam tes tersebut. Dalam tes wawancara/lisan diperlukan adanya kriteria penilaian (rubrik). Beberapa panduan penyusunan tes lisan diatur sebagai berikut:
 - a. Soal untuk tes lisan dipersiapkan secara tertulis oleh dosen penguji meskipun tidak harus ditunjukkan kepada peserta tes.
 - b. Tes lisan hendaknya berlangsung paling cepat 15 menit dan paling lama 90 menit.
 - c. Pertanyaan yang diajukan harus mengacu pada materi yang telah ditetapkan sebagai materi tes.
 - d. Pertanyaan harus jelas.
 - e. Penilaian hendaknya objektif.
 - f. Tidak memberikan pertanyaan yang persis sama untuk setiap mahasiswa.

- g. Penguji harus menyediakan sejumlah pertanyaan yang setara baik isi maupun tingkat kesulitannya.

Jenis tes ini digunakan untuk mata kuliah antara lain: PPL, PBM, skripsi, makalah tugas akhir, dan tugas khusus mata kuliah.

5. Penilaian Portofolio

Penilaian portofolio adalah penilaian melalui koleksi karya (hasil kerja) mahasiswa yang sistematis untuk melihat proses perkembangan hasil belajar mahasiswa, misalnya membuat beberapa media pembelajaran, membuat beberapa laporan observasi, dan lain-lain.

Ketentuan Tes

Dalam menyusun tes jumlah butir tes matakuliah tertentu diharapkan mencakup keluasan materi, proporsional dan representatif.

1. Alokasi waktu pengerjaan butir tes yang diberikan kepada mahasiswa paling tidak 1,5 kali waktu pengerjaan butir tes oleh dosen. Waktu pengerjaan ujian minimal satu jam (60 menit) dan maksimal dua jam (120 menit).
2. Semakin besar satuan kredit mata kuliah, tes hendaknya semakin lebih berbobot.
4. Kunci jawaban butir tes boleh ditunjukkan kepada mahasiswa setelah ujian selesai.

Kandungan Butir Tes

1. Butir tes yang diujikan harus disesuaikan dengan indikator yang dibuat oleh dosen.
2. Butir tes dibuat dengan tingkat kesulitan dari yang mudah sampai yang sukar (kontinum)
3. Satu butir tes hanya memuat satu permasalahan dan satu jawaban (tidak ambigu)

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar meliputi (a) kuliah teori, (b) PPL, dan (c) skripsi atau makalah tugas akhir. Untuk penilaian PPL dan skripsi atau makalah tugas akhir dijelaskan pada bab tersendiri. Kriteria umum penilaian pada dasarnya sama. Namun, masing-masing dilengkapi dengan sifat mata kuliah.

Ketentuan Penilaian

Penilaian kelulusan suatu mata kuliah mengikuti ketentuan sebagai berikut:

1. Penilaian hasil belajar mahasiswa dilakukan dengan cara:
 - a. penyelenggaraan ujian
 - b. pemberian tugas yang relevan
2. Jenis ujian dibedakan atas:
 - a. ujian mata kuliah, mencakup ujian sisipan dan ujian akhir semester
 - b. ujian skripsi atau makalah tugas akhir
3. Bentuk ujian dapat berupa:
 - a. ujian tertulis

- b. ujian lisan
- c. praktik

Pelaksanaan Ujian

Pelaksanaan ujian diatur sebagai berikut:

1. Ujian mata kuliah dilaksanakan dalam jangka waktu penyelenggaraan satu semester.
2. Ujian mata kuliah terdiri atas:
 - a. Ujian sisipan yang diselenggarakan sekurang-kurangnya satu kali dan sebanyak-banyaknya 3 kali dalam setiap semester oleh dosen pengajar mata kuliah yang bersangkutan di dalam waktu perkuliahan.
 - b. Ujian akhir semester diselenggarakan pada akhir setiap semester, dengan didahului oleh suatu masa persiapan ujian, sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan di dalam kalender akademik. Ujian susulan dapat dilakukan apabila mahasiswa yang bersangkutan tidak dapat mengikuti ujian yang telah ditetapkan dengan memberikan alasan yang rasional atau ada surat yang dapat dipertanggungjawabkan.
3. Ujian mata kuliah ulangan tidak diadakan.
4. Nilai akhir mata kuliah merupakan hasil kumulatif dari komponen-komponen ujian sisipan, ujian akhir semester, dan penyelesaian tugas. Bobot masing-masing komponen diserahkan kepada keputusan dosen dan wajib diberitahukan kepada mahasiswa.
5. Suatu mata kuliah boleh ditempuh ulang dalam batas masa studi yang telah ditentukan. Dalam hal ini, nilai akhir yang digunakan untuk menghitung IP adalah nilai akhir yang terbaik.
6. Mahasiswa yang dinyatakan tidak berhak menempuh ujian akhir semester akan memperoleh nilai K dalam mata kuliah yang bersangkutan.
7. Mahasiswa yang tidak menyelesaikan tugas pada waktunya tidak memperoleh nilai akhir dalam mata kuliah yang bersangkutan kecuali dosen yang bersangkutan memberikan izin untuk menyelesaikan tugas tersebut dalam jangka waktu tertentu.
8. Cara dan hasil penilaian dalam ujian bersifat terbuka bagi mahasiswa yang bersangkutan.
9. Setiap dosen wajib menyerahkan nilai akhir kepada Ketua Program Studi selambat-lambatnya 10 hari setelah penyelenggaraan ujian mata kuliah yang diujikan.
10. Penyampaian hasil studi yang definitif dilaksanakan paling lambat dua minggu setelah berakhirnya masa perencanaan beban studi, dan dilaksanakan dengan cara memberikan kepada mahasiswa Kartu Hasil Studi yang ditandatangani Pembimbing Akademik dan Pembantu Dekan I.

Sistem Penilaian

Sistem penilaian yang digunakan Program Studi PGSD adalah sistem penilaian dengan pendekatan acuan patokan (PAP) yang disesuaikan. Artinya, nilai C ditetapkan minimal mencapai skor 56, sedangkan nilai A dan B ditentukan berdasarkan distribusi skor yang diperoleh mahasiswa dalam kelompok mata kuliah yang bersangkutan. Demikian pula, penentuan nilai D ditetapkan antara skor 50-55, dan skor kurang dari 50 ditetapkan sebagai batas nilai E.

Nilai Akhir

1. Nilai akhir keberhasilan belajar mahasiswa dalam suatu matakuliah dinyatakan dengan huruf A (Amat baik), B (Baik), C (Cukup), D (Kurang), dan E (Amat Kurang).
2. Bila tidak ada nilai karena sesuatu dan lain hal, nilai dinyatakan sebagai F (Kosong). Sesudah satu bulan terhitung sejak awal pengumuman hasil belajar mahasiswa, nilai F yang tidak memperoleh nilai sebenarnya otomatis berubah menjadi E.
3. Tingkat keberhasilan belajar mahasiswa dinyatakan dengan bilangan yang disebut Indeks Prestasi (IP), yang ditulis sampai dengan dua angka di belakang koma.
4. Besar IP dihitung dari jumlah hasil kali antara besar kredit (K) dan bobot nilai (N) dibagi jumlah kredit yang direncanakan, atau dinyatakan dalam rumus.
5. Untuk menetapkan besar IP, huruf mutu dikuantifikasikan menjadi angka mutu.

Penilaian Hasil Belajar Sisip Program

1. Penilaian hasil belajar sisip program dikenakan pada mahasiswa program sarjana guna menentukan apakah ia boleh melanjutkan studi atau harus meninggalkan program studi yang bersangkutan.
2. Penilaian ini diselenggarakan sesudah empat semester terhitung mulai saat seseorang terdaftar dan aktif sebagai mahasiswa (masa cuti studi tidak diperhitungkan dalam hitungan sisip program).
3. Ketentuan penilaian hasil belajar sisip program pada akhir semester keempat adalah mahasiswa dapat melanjutkan studinya apabila telah mencapai sekurang-kurangnya 40 SKS dengan IPK sekurang-kurangnya 2,00.
4. Mahasiswa yang telah mengumpulkan jumlah SKS lebih dari yang telah ditetapkan, penentuan IPK-nya diambil dari jumlah SKS dengan nilai tertinggi.
5. Pelaksanaan penilaian hasil belajar sisip program dilakukan oleh Ketua Program Studi dibantu oleh Pembimbing Akademik, dan hasilnya dilaporkan kepada Ketua Jurusan, Dekan, dan BAA.
6. Usul pemberhentian mahasiswa yang tidak dapat memenuhi syarat untuk melanjutkan studi disampaikan oleh Dekan kepada Rektor yang akan memberikan Surat Pemutusan Hak dan Kewajiban mahasiswa yang bersangkutan.

Kelulusan Program dan Predikat Kelulusan

1. Kriteria kelulusan program sarjana ditentukan sebagai berikut.
 - a. Telah mencapai jumlah SKS yang disyaratkan, yaitu minimal 150 sks dan maksimal 160.
 - b. Mencapai IPK sekurang-kurangnya 2,00
 - c. Banyaknya nilai D tidak melebihi 20% dari jumlah mata kuliah yang ada di program studi.
 - d. Tidak ada nilai E
 - e. Mencapai nilai sekurang-kurangnya C dalam mata kuliah wajib lulus
 - f. Mencapai nilai sekurang-kurangnya C untuk PPL

- g. Telah lulus ujian skripsi atau makalah tugas akhir
2. Predikat hasil kelulusan atau kualitas yudisium ditetapkan berdasarkan IPK dari hasil semua kegiatan akademik yang wajib diselesaikan pada jenjang program sarjana yang diikuti.
 3. Yudisium program sarjana ditetapkan sebagai berikut.

IPK	PREDIKAT
3,51 – 4,00	<i>Cum laude</i> (dengan pujian)
2,76 – 3,50	Sangat memuaskan
2,00 – 2,75	Memuaskan

4. Predikat *cum laude* (dengan pujian) selain ditentukan oleh tingginya IPK juga oleh masa studi mahasiswa, yaitu maksimal n (masa studi normal) + 1 tahun.

TUGAS DAN TATAKRAMA DOSEN DAN MAHASISWA

Pedoman Pelaksanaan Tugas dan Tatakrama Dosen dalam Mengajar

Pendahuluan

1. Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang sesuai dengan visi dan misi Program Studi PGSD, diperlukan suatu tatanan dan pedoman perilaku dari setiap individu yang terlibat dalam proses pencapaian tujuan. Aturan-aturan perlu dikembangkan untuk mencegah tindakan-tindakan individu yang dapat menimbulkan kerugian bagi pihak lain. Di samping aturan-aturan, diperlukan juga tatakrama dalam berinteraksi satu dengan yang lainnya dalam satu kelompok. Aturan dan tatakrama ini dimaksudkan untuk menciptakan suasana yang kondusif dalam proses pencapaian tujuan Program Studi secara efektif dan efisien.
2. Aturan dan tatakrama yang ada juga menampung nilai-nilai yang diyakini dan dihayati oleh organisasi. Aturan dan tatakrama ini bisa menjadi ciri khas organisasi yang membedakan dengan organisasi-organisasi yang lain.

Pedoman Pelaksanaan Tugas Dosen dalam Proses Pembelajaran

Sesuai dengan keyakinan atas seperangkat nilai yang dihayati oleh seluruh civitas academica di Program Studi PGSD, maka terdapat beberapa pedoman yang harus diperhatikan oleh dosen dalam rangka proses pembelajaran, seperti :

1. Interaksi dosen dan mahasiswa bersifat dialogis.
2. Dosen senantiasa membantu mahasiswa untuk menjadi pribadi yang utuh dan mandiri.
3. Masalah-masalah yang muncul antar dosen dan antara dosen dengan mahasiswa diselesaikan dengan cara terbuka.
4. Dosen berpegang teguh pada azas kebenaran dan keadilan
5. Dosen perlu meningkatkan pengetahuan, sikap, dan ketrampilan keilmuannya secara terus menerus.

Tatakrama Dosen Dalam Proses Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran dosen senantiasa berpegang pada tatakrama sebagai berikut :

1. Dosen mempersiapkan proses pembelajaran secara sungguh-sungguh dan kreatif.
2. Dosen selalu berusaha memperbarui pengetahuan dan proses pembelajarannya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.
3. Dosen selalu siap mendampingi dan membantu mahasiswa dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi mahasiswa apabila diminta mahasiswa.
4. Dalam berinteraksi dengan mahasiswa khususnya dalam proses pembelajaran, dosen tidak melibatkan masalah-masalah pribadinya.
5. Dosen selalu menepati waktu dalam melaksanakan tugas-tugas pembimbingan mahasiswa, proses pembelajaran, pelaksanaan ujian, koreksi, dan penyerahan nilai.
6. Dosen senantiasa membimbing, memotivasi, dan memberikan penguatan kepada mahasiswa dalam rangka menuju ke kedewasaannya.

7. Memberikan penilaian atas pekerjaan mahasiswa secara objektif, adil, dan terbuka.
8. Dosen selalu bersikap terbuka terhadap kritik, saran, dan koreksi dari mahasiswa dan dari teman sejawat.
9. Dosen berperilaku wajar, sesuai dengan lingkungan dan budaya akademik.
10. Sikap keilmuan dosen senantiasa ditumbuhkembangkan berdasarkan etika akademik.
11. Dosen tidak boleh menerima segala macam pemberian mahasiswa yang dapat mempengaruhi penilaian prestasi belajar mahasiswa.
12. Dosen tidak boleh menggunakan kekerasan fisik maupun verbal terhadap mahasiswa dalam proses pembelajaran

Pedoman dan Tatakrama Mahasiswa

Dalam rangka mewujudkan tujuan pembinaan dan pendampingan mahasiswa Program Stud PGSD yang sesuai dengan Statuta Universitas Sanata Dharma, dipandang perlu menetapkan suatu pedoman perilaku dan tatakrama mahasiswa Program Studi PGSD berikut :

Pedoman

1. Mahasiswa menjunjung tinggi nama Program Studi khususnya dan Universitas pada umumnya sebagai suatu lembaga keilmuan yang dijiwai semangat kristiani.
2. Mahasiswa menghormati dosen, karyawan, sesama mahasiswa, dan orang lain di dalam kampus maupun di luar kampus.
3. Mahasiswa menghormati dan menaati peraturan-peraturan yang berlaku baik di tingkat Program Studi maupun di Universitas.
4. Mahasiswa ikut secara aktif dalam menciptakan suasana yang mendukung kelancaran kegiatan akademik dengan menjaga ketenangan selama perkuliahan sedang berlangsung, baik di dalam maupun di luar ruang kuliah.
5. Mahasiswa berperan aktif dalam menciptakan suasana aman dan tentram di lingkungan kampus.
6. Mahasiswa berpartisipasi dalam menjaga berbagai sarana dan fasilitas milik Program Studi maupun Universitas, termasuk kebersihan dan keindahannya.
7. Mahasiswa ikut serta menciptakan iklim yang baik guna pengembangan kepribadian.
8. Mahasiswa bergaul secara wajar dengan menghormati kesusilaan dan kesopanan.

Tatakrama

1. Masuk kuliah tepat pada waktunya dan aktif dalam mengikuti kuliah.
2. Berpakaian pantas dan rapi sesuai dengan sifat kegiatan.
3. Bersikap santun dalam ruang kuliah maupun di luar ruang kuliah.
4. Tidak membuat kegaduhan yang mengganggu perkuliahan yang sedang berlangsung.
5. Tidak melakukan kecurangan di bidang akademik, administratif, dan keuangan.
6. Tidak merokok, makan, dan minum, selama mengikuti kegiatan di dalam ruang kuliah.
7. Tidak merokok di area-area bebas asap rokok, baik di dalam maupun di luar ruangan.
8. Tidak membawa berbagai macam benda yang biasa berfungsi sebagai senjata ke dalam kampus.
9. Tidak dibenarkan berkelahi, melakukan pemerasan, dan membentuk “gang”.

10. Dilarang keras mengedarkan, menyalahgunakan, dan mengkonsumsi minuman keras, obat-obat terlarang, dan berbagai jenis narkotika.
11. Dilarang keras mabuk di dalam maupun di luar kampus.
12. Tidak melakukan pelanggaran norma moral seksual, seperti kumpul kebo dan pelanggaran sejenisnya.
13. Tidak mengotori serta mencoret-coret meja, kursi, tembok dan fasilitas-fasilitas kampus lainnya.
14. Tidak mencuri atau merusak fasilitas milik Program Studi PGSD Universitas dan milik orang lain di dalam maupun di luar kampus.
15. Tidak mengenakan kaus oblong, celana butut, dan sandal jepit selama mengikuti kegiatan perkuliahan dan acara-acara resmi lainnya.

Sanksi

Mahasiswa yang melanggar ketentuan-ketentuan yang telah disebutkan di atas dapat diberi sanksi berupa :

1. Ditegur secara lisan oleh dosen
2. Mendapat teguran secara tertulis oleh pimpinan Prodi/Fakultas
3. Diskors oleh Ketua Program Studi, Ketua Jurusan, dan atau Dekan
4. Dikenakan denda administratif dan atau keuangan oleh pimpinan Universitas.
5. Dikeluarkan oleh Rektor.

PEDOMAN PENDAMPINGAN MAHASISWA

Hak Pendampingan

Setiap mahasiswa Program Studi PGSD berhak untuk memperoleh pendampingan dari dosen yang ditunjuk oleh Ketua Program Studi.

Tujuan Pendampingan Mahasiswa

Pendampingan mahasiswa di program Program Studi PGSD bertujuan untuk :

1. Membina mahasiswa agar berkepribadian yang sesuai dengan ciri-ciri seorang akademikus dan/atau profesional yang berkepedulian sosial tinggi.
2. Mendampingi mahasiswa dalam merencanakan studinya (Bimbingan Rencana Studi/BRS).
3. Memberikan pendampingan kepada mahasiswa dalam pengembangan cara belajar yang efektif dan efisien.
4. Memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam upaya mengatasi hambatan studi.

Bentuk Pendampingan Mahasiswa

Dalam bidang akademik, pendampingan dapat dilaksanakan dalam bentuk :

- a. Perencanaan Beban Studi
- b. Perkuliahan
- c. Ujian sisipan dan ujian akhir semester

Dalam bidang non-akademik, pendampingan dapat dilaksanakan dalam bentuk :

- a. Bimbingan pribadi
- b. Bimbingan sosial
- c. Bimbingan karier

Pelaksanaan Pendampingan Mahasiswa

1. Pendampingan mahasiswa dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang disediakan oleh dosen yang bersangkutan.
2. Pendampingan mahasiswa dalam perencanaan studi pada awal semester dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan Ketua Program Studi.
3. Pendampingan mahasiswa dapat dilaksanakan di luar jadwal yang telah ditetapkan oleh dosen, dengan terlebih dahulu diadakan kesepakatan dengan dosen yang bersangkutan.
4. Forum dialog dilaksanakan setiap akhir semester dan/atau apabila terjadi hal-hal yang mendesak.

Ketentuan Khusus

Apabila dosen tidak dapat melakukan pendampingan sebagaimana dimaksudkan, maka dosen yang bersangkutan dapat melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Memberi tahu Ketua Program Studi dan mahasiswa secepat mungkin.
2. Mengganti waktu pelaksanaan pendampingan

Apabila materi pendampingan yang dibutuhkan berada di luar kompetensinya, maka dosen yang bersangkutan dapat melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Memberi tahu Ketua Program Studi
2. Memberi rekomendasi mahasiswa yang bersangkutan untuk meminta pendampingan kepada pihak lainnya.